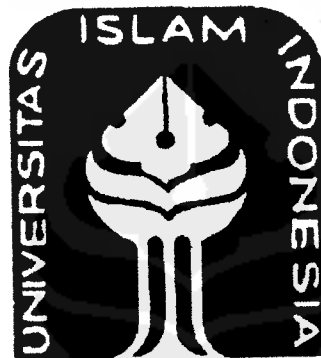


TUGAS AKHIR

PERPUSTAKAAN FTSP UII	
HADIAH/BELI	
TGL. TERIMA :	18 Mei 2006
NO. JUDUL :	001822
NO. INV. :	520001822001
NO. INDUK. :	

PUSAT PERBELANJAAN BUKU DI JOGJAKARTA
PANATAAN POLA TATA RUANG YANG REKREATIF SEBAGAI DAYA
TARIK PENGUNJUNG PADA BANGUNAN KOMERSIAL

JOGJAKARTA BOOK SHOPPING CENTRE
RECREATIVE SPATIAL ARRANGEMENT AS ATTRACTING FACTOR IN
COMMERCIAL BUILDING



**DIBACA DI TEMPAT
TIDAK DIBAWA PULANG**

Disusun oleh :

ERICK LEDWIN YONANDRE

00 512 180

Dosen Pembimbing :

Ir.H. SUPRIYANTA,Msi

JURUSAN ARSITEKTUR
FAKULTAS TEKNIK SIPIL DAN PERENCANAAN
UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA
YOGYAKARTA

2005

**LEMBAR PENGESAHAN
TUGAS AKHIR PERANCANGAN**

**PUSAT PERBELANJAAN BUKU DI JOGJAKARTA
PENATAA POLA TATA RUANG YANG REKREATIF SEBAGAI DAYA
TARIK PENGUNJUNG PADA BANGUNAN KOMERSIAL**

Disusun oleh :

ERICK LEDWIN YONANDRE

00 512 180

Disahkan : Yogyakarta, Agustus 2005

Ketua Jurusan Arsitektur


Ir.H. Revianto BS, M.Arch

Dosen Pembimbing


Ir.H. Supriyanta, Msi

**JURUSAN ARSITEKTUR
FAKULTAS TEKNIK SIPIL DAN PERENCANAAN
UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA
YOGYAKARTA
2005**

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, saya panjatkan syukur ke hadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat-Nya, sehingga mampu menyelesaikan tugas akhir saya sesuai dengan waktu yang telah ditentukan yang berjudul, "Pusat Perbelanjaan Buku di Jogjakarta" dengan penekanan pada "Penataan Pola Tata Ruang yang Rekreatif sebagai Daya Tarik Pengunjung pada Bangunan Komersial". Semoga dengan selesainya Tugas Akhir ini akan dapat memberikan ilmu dan pengalaman yang bermanfaat sebagai penerapan teori yang telah diperoleh selama kuliah. Semoga laporan ini juga dapat menjadi bekal yang bermanfaat bagi siapapun yang membutuhkannya.

Dalam penyusunan Tugas Akhir ini tentunya banyak pihak-pihak yang secara langsung maupun tidak langsung yang memberikan andilnya dalam penyelesaian laporan ini. Untuk itu penyusun mengucapkan banyak terima kasih kepada :

1. Ir.H.Revianto Budi.S,M.Arch, selaku Ketua Jurusan Teknik Arsitektur Universitas Islam Indonesia.
2. Bapak Ir.H.Supriyanta,Msi, selaku dosen pembimbing Tugas Akhir yang telah banyak membantu dan memberikan arahan dan petunjuk selama penyusunan Tugas Akhir ini.
3. Bapak Ir.Priyo Pratikno,MT selaku dosen penguji yang telah banyak memberikan masukan dalam penyusunan Tugas Akhir ini.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR GAMBAR.....	vi
ABSTRAKSI.....	vii

BAB I PENDAHULUAN

1.1.. Latar Belakang.....	1
1.2. Pusat Perbelanjaan Buku.....	3
1.3. Tinjauan Karakter Rekreatif dalam Pusat Perbelanjaan Buku.....	5
1.4. Tinjauan Fungsi Komersial.....	7
1.5. Potensi Kota Jogjakarta sebagai Kota Pendidikan dan Perdagangan.....	8
1.6. Rumusan Permasalahan.....	8
1.6.1. Permasalahan Umum.....	8
1.6.2. Permasalahan Khusus.....	8
1.7. Tujuan.....	8
1.8. Sasaran.....	9
1.9. Batasan Permasalahan.....	9
1.10. Keaslian Penulisan.....	9
1.11. Kerangka Pola Pikir.....	10
1.12. Spesifikasi Umum Proyek.....	11
1.13. Identifikasi Pelaku.....	13
1.14. Hubungan Antar Ruang.....	18

BAB II DESAIN SKEMATIK

2.1. Zonifikasi.....	19
2.2. Zoning Site.....	20
2.3. Analisis Aspek Rekreatif.....	21
2.4. Analisis Hubungan Sirkulasi dengan Ruang.....	22
2.5. Analisis Alternatif Penataan Lay Out Ruang.....	23
2.6. Analisis Lay Out Retail Kecil.....	24
2.7. Analisis Lay Out Retail Sedang.....	25
2.8. Analisis Lay Out Retail Besar.....	26
2.9. Konsep Penghawaan Bangunan.....	28
2.10. Konsep Pencahayaan Bangunan.....	29
2.11. Konsep Gubahan Massa.....	31

BAB III LAPORAN PERANCANGAN

Gambar-gambar Perancangan

3.1.	Site Plan.....	34
3.2.	Situasi.....	35
3.3.	Denah.....	36
3.4.	Tampak.....	38
3.5.	Potongan.....	39
3.6.	Rencana Pola Lantai.....	41
3.7.	Detail.....	42
3.8.	Perspektif Interior.....	43
3.9.	Perspektif Eksterior.....	45

DAFTAR PUSTAKA.....	47
----------------------------	-----------



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1	Siteplan.....	34
Gambar 2	Situasi.....	35
Gambar 3	Denah Lantai 1.....	36
Gambar 4	Denah Lantai 2.....	37
Gambar 5	Denah Lantai 3.....	37
Gambar 6	Tampak Depan.....	38
Gambar 7	Tampak Samping Kanan.....	38
Gambar 8	Tampak Samping Kiri.....	39
Gambar 9	Tampak Belakang.....	39
Gambar 10	Potongan A-A.....	39
Gambar 11	Potongan B-B.....	40
Gambar 12	Potongan C-C.....	40
Gambar 13	Potongan D-D.....	41
Gambar 14	Rencana Pola Lantai 1.....	41
Gambar 15	Rencana Pola Lantai 2.....	42
Gambar 16	Detail Retail Besar.....	42
Gambar 17	Detail Hall.....	43
Gambar 18	Perspektif Interior Hall dan Kafetaria.....	43
Gambar 19	Perspektif Interior Retail.....	44
Gambar 20	Perspektif Interior pada Void.....	44
Gambar 21	Perspektif Eksterior.....	45

DAFTAR TABEL

Tabel 1	Identifikasi Pelaku dan Kebutuhan Ruang.....	14
Tabel 2	Besaran Ruang.....	16

ABSTRAKSI

PUSAT PERBELANJAAN BUKU DI JOGJAKARTA

*Penataan Pola Tata Ruang yang Rekreatif Sebagai Daya Tarik Pengunjung
Pada Bangunan Komersial*

Oleh :

Erick Ledwin Yonandre

00 512 180

Keberhasilan suatu pendidikan bukan hanya ditentukan oleh bidang keilmuan saja, Untuk kelancaran proses pendidikan itu sendiri sangatlah dibutuhkan sarana dan prasarana penunjang. Sementara itu usia yang paling tepat dalam usaha menumbuhkan minat membaca yaitu pada usia sedini mungkin. Oleh sebab itu Pusat Perbelanjaan Buku yang direncanakan bertujuan menyediakan fasilitas bagi seluruh masyarakat Jogjakarta, dimulai dari anak-anak hingga orang dewasa untuk memulai kebiasaan membaca.

Kota Yogyakarta yang menyandang predikat sebagai kota pelajar dan kota pendidikan sangatlah berpotensi sebagai sarana penunjang terutama bagi para pelajar dan mahasiswa maupun masyarakat umum. Dengan kondisi sebagai kota pendidikan inilah sehingga kota Yogyakarta memiliki potensi yang lebih untuk pembanguna usaha perdagangan di bidang pendidikan.

Perencanaan dan perancangan Pusat Perbelanjaan Buku ini dengan melakukan study terhadap karakteristik pengguna yang diwadahi yaitu dari kalangan anak-anak, remaja, dan sampai kalangan orang dewasa. Hal ini dilakukan tentunya dalam upaya mendapatkan bentuk kegiatan, lokasi site, tata ruang, serta penampilan bangunan yang menarik bagi pengunjung agar merasa tertarik dan senang untuk datang ke toko buku.

Lokasi site terletak di Jalan Urip Sumaharjo, yang merupakan lokasi yang sangat cocok untuk kegiatan komersil karena merupakan kawasan perdagangan dan strategis karena dekat dengan fasilitas pendidikan sehingga sangatlah diharapkan dapat meningkatkan minat masyarakat untuk datang ke toko buku.

PUSAT PERBELANJAAN BUKU DI JOGJAKARTA

*Penataan Pola Tata Ruang yang Rekreatif sebagai Daya Tarik Pengunjung
Pada Bangunan Komersial*

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Keberhasilan suatu proses pendidikan tidak hanya diukur dari bidang keilmuannya saja, tetapi juga harus didukung oleh sarana dan fasilitas yang memadai sehingga proses pendidikan tersebut dapat berjalan dengan baik dan lancar. Usia yang baik untuk memulai proses pendidikan yaitu sedini mungkin. Sehingga dirasakan sangatlah penting untuk menumbuhkan minat baca bagi anak-anak sampai orang dewasa dengan menyediakan sarana dan prasarana yang baik dan nyaman.

Rutinitas yang dilakukan setiap hari akan dapat menimbulkan perasaan bosan, letih, jenuh, dan stress yang berkepanjangan. Hal ini akan berdampak negatif terhadap kehidupan sehari-hari manusia itu sendiri. Banyak cara yang dapat dilakukan oleh manusia untuk menghilangkan stress tersebut, salah satunya adalah berkunjung ke tempat/pusat perbelanjaan buku yang memiliki sarana ekstra atau bersifat rekreatif dimana orang tersebut juga tetap dapat berekreasi dan bersantai untuk mengusir kebosanan mereka, tetapi juga bermanfaat menambah pengetahuannya.

Banyak macam-macam buku yang ditawarkan di pusat-pusat perbelanjaan buku dari buku untuk kalangan anak-anak, remaja, hingga buku-buku untuk kalangan dewasa. Tema yang disajikan pun cukup beragam dari buku-buku yang bersifat hiburan, pendidikan, sampai dengan buku-buku yang bersifat pengetahuan.

*Usia yang paling tepat untuk menumbuhkan minat dan kebiasaan membaca yaitu pada usia 4-5 tahun. Karena pada usia ini merupakan bagian paling kritis dalam perkembangan hidup manusia, tidak hanya perkembangan fisik, tetapi juga bentuk perkembangan mental serta aktualisasi kemampuan belajar dimulai. Juga perkembangan baik dan hilangnya potensi pada anak sangat tergantung pada usaha-usaha yang dilakukan.*¹

“Masyarakat jangan sekali mengandalkan sekolah sebagai satu-satunya institusi yang harus bertanggung jawab terhadap pencapaian kualitas pendidikan bagi anak-anak mereka”.²

Suatu permasalahan besar yang dihadapi masyarakat Indonesia adalah sangat rendahnya minat membaca. Hal ini juga dipengaruhi oleh ketertarikan yang lama kelamaan menjadi suatu kebiasaan bahkan suatu hobi. Hal positif yang perlu diingat adalah pernyataan dari *E Kurnia Ebe* yang menyatakan bahwa *minat dan kebiasaan baca dikalangan masyarakat yang memang masih terlalu rendah, tetapi ini tidak berlaku statis artinya dari tahun ke tahun terjadi banyak peningkatan.*³

Hal inilah yang memberikan inspirasi untuk membuat sesuatu wadah dan sarana yang dapat merangsang minat membaca masyarakat Indonesia baik anak-anak maupun orang dewasa dan sekaligus sebagai sarana jual beli, informasi, promosi serta pendistribusian buku dari produsen ke konsumen sekaligus sarana rekreatif yang mendidik.

Dari hal diatas, maka dapat disimpulkan bahwa buku merupakan suatu sarana pokok yang sangat diperlukan dalam proses belajar dan pengetahuan sehingga dapat meningkatkan intelektualitas seseorang. Dengan buku orang dapat meningkatkan pengetahuannya sesuai dengan bidang keilmuan yang diinginkan dan dibutuhkan.

¹ Cony Semiawan, Agus Tnyong, Utami Munandar, 1990. Pengenalan dan Pengembangan Bakat Sejak Dini, PT Remadja Rosdakarya Bandung.

² Suyatno, PhD, 1995, Momentum Bagi Peningkatan Kualitas Pendidikan.

³ Persembahan 75 tahun, 1997, Buku Membangun Kualitas Bangsa, Bunga Rampai sekitar Perbukuan di Indonesia, Kanisius, Yogyakarta

Masyarakat perbukuan bekerjasama dengan Dewan Buku Nasional (DBN) yang merupakan golongan masyarakat intelektual Indonesia berusaha untuk memperjuangkan minat baca dan kemampuan membaca generasi muda agar terus terpelihara bahkan meningkat. Salah satu usaha mereka adalah merayakan Hari Buku Nasional pada tanggal 17 Mei 2003, yang perayaannya dipilih tempat di alam terbuka, yaitu disebuah desa di Magelang. Peresmian buku ini diresmikan oleh presiden Megawati Soekarnoputri .⁴

1.2 Pusat Perbelanjaan Buku

Pusat perbelanjaan merupakan sekelompok bangunan komersial yang dibangun dan didirikan pada suatu lokasi yang telah direncanakan, dikembangkan, dimulai dan diatur menjadi sebuah kesatuan operasi, berhubungan dengan lokasi, ukuran tipe toko, dan area perbelanjaan dari unit tersebut.⁵ Pusat perbelanjaan buku merupakan pengkonsentrasian dari aktifitas transaksi jual beli buku yang mewadahi beberapa golongan pedagang baik dari kecil, menengah dan besar. Menampung kios-kios dan toko-toko buku yang dikelola sebuah instansi.

Dari pengamatan terhadap beberapa toko buku di Jogjakarta, ditemukan beberapa kekurangan yang dapat mempengaruhi minat pengunjungnya, antara lain :

- Pusat perbelanjaan buku yang hanya sebagai wadah dari kios-kios atau los-los buku saja karena keterbatasan fasilitas yang seharusnya dapat memberikan ruang jual yang lebih lengkap dengan adanya persaingan antara pedagang kecil, menengah dan besar.
- Pusat perbelanjaan yang hanya terdiri dari sebuah toko besar sehingga tidak adanya daya persaingan sebagai suatu bentuk dari aktualisasi aktifitas yang diwadahi.

⁴ Frans M Parera, Pendidikan dan Perubahan. Mata Baca Vol. 1/No. 9/Mei 2003 hal 8.

⁵ Community Builder Handbook.1997.hal.43.

Penataan pola ruang yang kurang nyaman dan penampilan yang kurang menarik sehingga dapat mempengaruhi minat bagi para pengunjung.

- Kurang memperhatikan sarana dan fasilitas penunjang yang dapat memberikan kemudahan dan kenyamanan aktifitas bagi para pengunjung sehingga para pengunjung merasa nyaman dan betah untuk berlama-lama.

Hal-hal seperti diatas biasanya kurang disadari pentingnya oleh para pengelola usaha toko-toko buku. Kurangnya suasana rekreatif dan ruang-ruang sebagai penunjang seperti kafetaria, ruang pameran bahkan penampilan bangunan yang secara tidak langsung dapat menambah daya tarik serta minat bagi para pengunjung.

Dari berbagai macam pedagang buku di kota Jogjakarta, maka dapat dikelompokkan menjadi beberapa kelompok/ golongan, antara lain :

1. Golongan besar
 - a. Jenis buku yang disediakan lengkap.
 - b. Bentuk fasilitas berupa toko.
 - c. Luas bangunan sekitar 800-1200 m².
 - d. Toko buku yang termasuk dalam golongan ini diantaranya seperti; Toko Buku Gramedia, Toko Buku Tiga Serangkai, Toko Buku Toga Mas, dll.
2. Golongan sedang
 - a. Jenis buku yang disediakan agak lengkap.
 - b. Bentuk fasilitas berupa toko.
 - c. Luas bangunan sekitar 100-200 m².
 - d. Toko buku yang termasuk dalam golongan ini diantaranya seperti; Toko Buku Social Agency, Toko Buku Raja Murah, dll.
3. Golongan kecil
 - a. Jenis buku yang disediakan merupakan trade book dan text book, serta juga menyediakan buku bekas.
 - b. Koleksi buku yang tersedia relatif terbatas dan kurang lengkap.
 - c. Bentuk fasilitas berupa kios-kios atau los-los.
 - d. Luas bangunan kurang dari 40 m²

- e. Yang termasuk dalam golongan ini antara lain kios-kios ditepi jalan K H Muzakar, kios-kios di shopping Bringharjo, serta kios-kios yang berada disamping kantor pos pusat.

1.3 Tinjauan Karakter Kreatif dalam Pusat Perbelanjaan Buku

Pada umumnya bangunan toko atau pusat perbelanjaan buku hanya merupakan sebuah bangunan yang mengutamakan fungsi komersialnya yaitu hanya sebagai tempat perdagangan dimana mereka menyediakan sarana-sarana dan fasilitas pendukung tetapi kurang memperhatikan dampak atau kesan bagi para pengunjung sehingga menimbulkan kebosanan dan kejenuhan.

Rekreatif yang berasal dari kata rekreasi memiliki arti yaitu penyegaran kembali badan dan pikiran atau sesuatu yang menggembirakan hati dan menyegarkan seperti hiburan, piknik.⁶ Atau dengan kata lain yaitu menciptakan kembali, maksudnya adalah menciptakan kembali suasana baru dan cocok untuk melaksanakan tugas seperti sedia kala setelah bekerja terus menerus baik secara fisik maupun mental.

Menurut Echlos, 1976 ; 471) :

“Rekreasi merupakan penciptaan kembali suasana baru dan cocok untuk melaksanakan tugas seperti sedia kala setelah bekerja terus menerus baik fisik maupun mental.”

Sehingga dapat ditarik sebuah kesimpulan dari pengertian tersebut bahwa banyak sekali faktor yang dapat menjadi potensi untuk dimanfaatkan dalam menciptakan sebuah suasana ruang yang kreatif sebagai suatu keunggulan dari pusat perbelanjaan buku ini. Sehingga para pengunjung merasa senang dan tidak bosan untuk berlama-lama berada di pusat perbelanjaan buku.

⁶ Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi kedua. (Jakarta: Balai Pustaka 1991) hal. 829

Suasana rekreatif yang juga dapat melibatkan para pengunjung secara langsung dapat dilakukan dengan :

a. Hubungan interaksi

Hubungan interaksi yang terjadi dalam bangunan dapat dibedakan menjadi tiga bagian yaitu :

- Hubungan antara sesama manusia
- Hubungan antara manusia dengan objek
- Hubungan antara manusia dengan bangunan dan lingkungan sekitar.

Menurut Naapter dkk(1973) :

“Perilaku adalah suatu interaksi dinamis antara unsur internal dengan unsur eksternal dari lingkungannya”

Menurut Zulrska (1989) :

“Untuk membagi interaksi antara manusia dengan lingkungan binaannya, maka diperlukan karakteristik lingkungan buatan tersebut. Karakteristik lingkungan buatan dapat dibedakan dalam aktifitas yang berlangsung dalam ruangan tersebut, dan lingkungan buatan tersebut dapat dibedakan berdasarkan peruntukannya”.

b. Pola pergerakan

Pola pergerakan manusia yang beraktifitas pada suatu ruangan dapat dipengaruhi oleh rasa keingin tahuan seseorang sesuai dengan kebutuhannya.

Menurut John Orsmsbe (1961) kebutuhan tersebut adalah :

1. Faktor pendorong adalah pengunjung melakukan pergerakan menuju tempat yang lebih menarik, suasana yang lain, bentuk yang dinamis dan sesuatu yang aktual.
2. Faktor pengarah adalah cenderung mengikuti arah yang dibentuk, jalur yang dinamis dan pola sirkulasi.
3. Perangsang untuk beristirahat adalah keinginan pengunjung untuk mendapatkan privacy, memperoleh view dengan melepas lelah.
4. Pergerakan horizontal adalah pergerakan yang lebih mudah, bebas, perubahan arah lebih mudah, pergerakan lebih aman.

5. Pergerakan kebawah yang memberikan privacy.
6. Pergerakan keatas yang dapat memberikan suasana baru dalam pergerakan.

Menurut Toetoko Hari Hatmojo (1994) : *“pergerakan manusia dan sifatnya merupakan penentu ruang dan suasana ruang yang rekreatif adalah bebas, santai, terarah dan dinamis.*

c. Alur sirkulasi

Dalam suatu pusat perbelanjaan buku, terdapat banyak aktifitas yang terjadi didalamnya seperti berbelanja, rekreasi, serta kegiatan-kegiatan yang sifatnya promosi. Sehingga penataan pola alur sirkulasi harus sangat diperhatikan dalam penciptaan suasana ruang yang rekreatif. Karena pola sirkulasi juga akan dapat mempengaruhi alur pergerakan manusia yang berada didalam bangunan itu sendiri.

“Alur sirkulasi dapat diartikan sebagai tali yang mengikat ruang-ruang suatu deretan ruang-ruang dalam maupun luar, menjadi saling berhubungan, oleh karena itu kita bergerak dalam waktu melalui tahapan ruang”.⁷

1.4 . Tinjauan Fungsi Komersial

Fungsi komersial merupakan sesuatu baik sarana maupun prasarana bahkan dari penampilan bangunan yang dapat melambangkan kegiatan perniagaan, penjual dan pembeli yang terjadi didalamnya. Fungsi komersial sangat mendominasi pada bangunan ini karena tanpa kegiatan yang komersial maka suatu pusat perbelanjaan tersebut akan mati dan tidak dapat memberikan nilai pertambahan keuntungan

Bangunan komersial hendaknya dapat mengindikasikan atau memberikan citra (image) terhadap bangunan itu sendiri. Sehingga masyarakat atau orang yang melihat bangunan ini akan mengetahui pola kegiatan yang terjadi didalam bangunan tersebut yaitu sebagai pusat perbelanjaan.

⁷ Francis D.K Ching, Arsitektur, *Ruang dan Susunannya*

Pengindikasian citra pada bangunan komersial dapat dilakukan dengan banyak cara seperti penggunaan bahan material yang transparan pada bagian depan bangunan sehingga dengan melihat, orang akan mengetahui fungsi serta kegiatan yang terjadi didalam bangunan tersebut serta masih banyak lagi alternatif-alternatif lain yang dapat dilakukan.

1.5 Potensi Kota Jogjakarta sebagai Kota Pendidikan dan Perdagangan

Propinsi DIY memiliki fasilitas pendidikan dari taman kanak-kanak sampai dengan perguruan tinggi yang tersebar merata dan dikelola oleh pihak instansi negeri maupun swasta. Kota Jogjakarta yang juga mendapat predikat sebagai kota pelajar yang setiap tahun jumlah pelajar dan mahasiswanya terus bertambah. Tetapi secara umum profil pengguna diperuntukan bagi seluruh kalangan masyarakat Daerah Istimewa Jogjakarta. Maka alangkah baiknya jika proses pendidikan itu juga didukung oleh sarana yang baik. Dengan demikian keberadaan mahasiswa tersebut merupakan suatu potensi pasar bagi fasilitas penyediaan buku.⁸

1.6 Rumusan Permasalahan

1.6 .1 Pemasalahan Umum

Bagaimana merancang pusat perbelanjaan buku di Jogjakarta yang dapat mewadahi pedagang buku dari golongan kecil, menengah dan besar.

1.6 .2 Permasalahan Khusus

Bagaimana merancang pusat perbelanjaan buku dengan penataan pola tata ruang yang rekreatif sebagai daya tarik bagi para pengunjung dengan tetap mempertimbangkan keefektifan ruang sebagai bangunan komersial.

1.7 Tujuan

Merancang sebuah pusat perbelanjaan buku di Jogjakarta yang dapat memberikan suasana ruang dalam yang rekreatif tetapi tetap ideal dan nyaman dalam mewadahi aktifitas jual beli, informasi, promosi, dan pendistribusian buku sebagai bangunan komersial.

⁸ YUDP Triple- A\Agenda Pembangunan Propinsi DIY\Status:Final Edisi 1\Mei 2002\hal. 18

1.8 Sasaran

Menciptakan penataan pola ruang dalam bangunan yang dapat memenuhi kebutuhan ruang aktifitas dan sirkulasi yang dapat memberikan kenyamanan serta kesan rekreatif bagi para pengunjung serta dapat meningkatkan minat membaca bagi masyarakat tetapi tetap keefektif dalam penataan ruang sebagai bangunan komersial.

1.9 Batasan Permasalahan

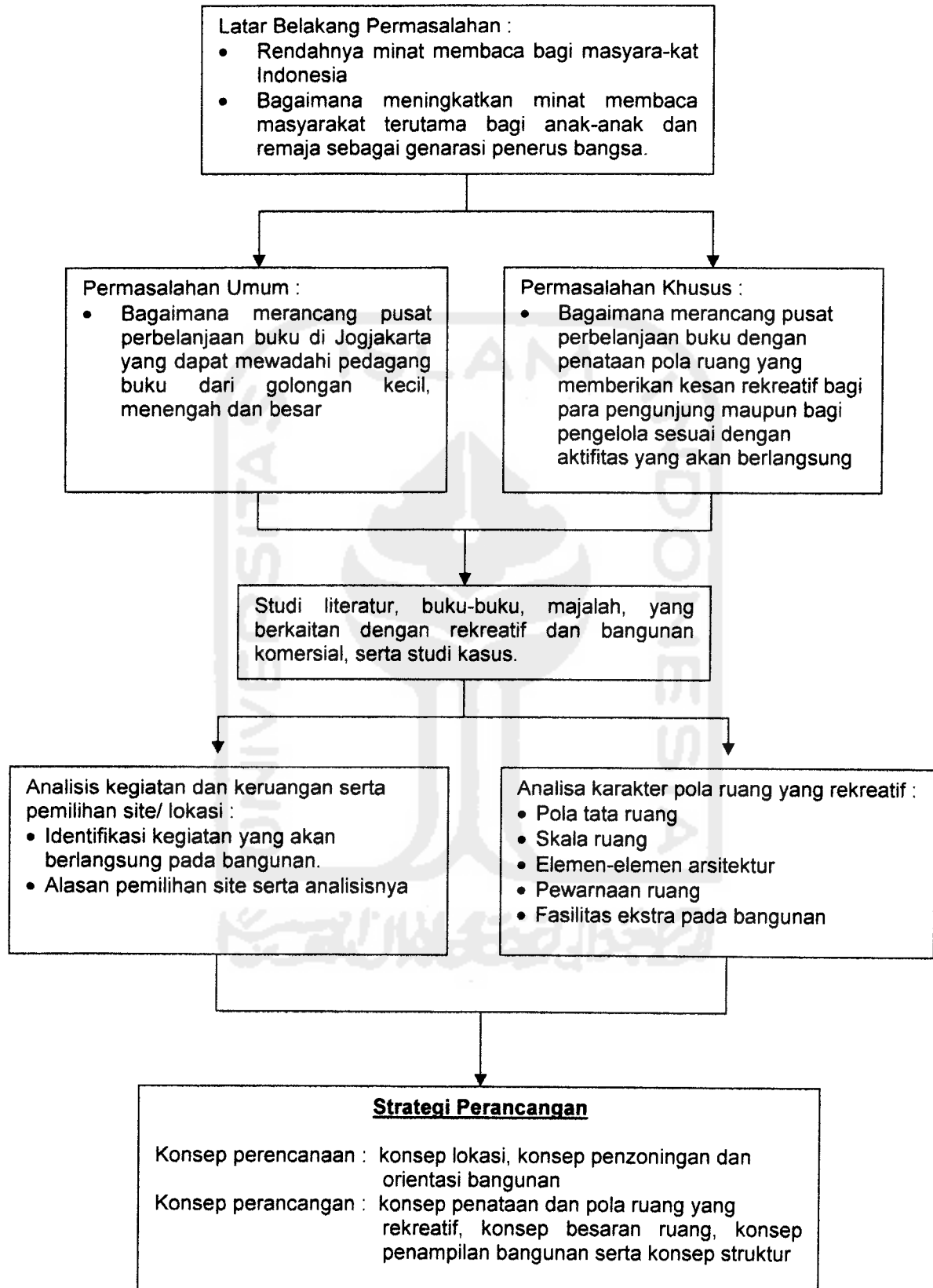
Permasalahan dibatasi oleh permasalahan arsitektural yang langsung terkait dengan pengunjung seperti; penataan ruang, sirkulasi ruang, dimensi ruang, kebutuhan ruang dan program ruang sehingga mampu mewadahi semua aktivitas para pengguna bangunan.

Sedangkan untuk permasalahan non arsitektural seperti sistem pelayanan dan fasilitas terhadap konsumen dan pengunjung.

1.10 Keaslian Penulisan

- Nama : Tholib Kiswandi /88 340 038/TA/UII/2002
Judul : Perpustakaan Umum di Tasikmalaya
Penekanan Pada Tata Ruang dan Bentuk
Penampilan Bangunan
- Nama : M Makmun /99512015/TA/UII/2004
Judul : Pusat Perbelanjaan dan Informasi Buku di
Yogyakarta
Penekanan Tata Ruang Luar Yang Rekreatif.
- Nama : Retno Handayani /96340084/TA/UII/2001
Judul : Perpustakaan Anak di Yogyakarta
Penekanan Pada Suasana Ruang yang Memberikan
Kenyamanan Gerak Sesuai Dengan Karakteristik
Anak yang Aktif dan Dinamis.
- Nama : Renni Herastuti / 94340042/TA/UII/2002
Judul : Perpustakaan Pusat Universitas Islam Indonesia
Penekanan pada Pola Interaksi dan Belajar
Mahasiswa.

1.11 Kerangka Pola Pikir



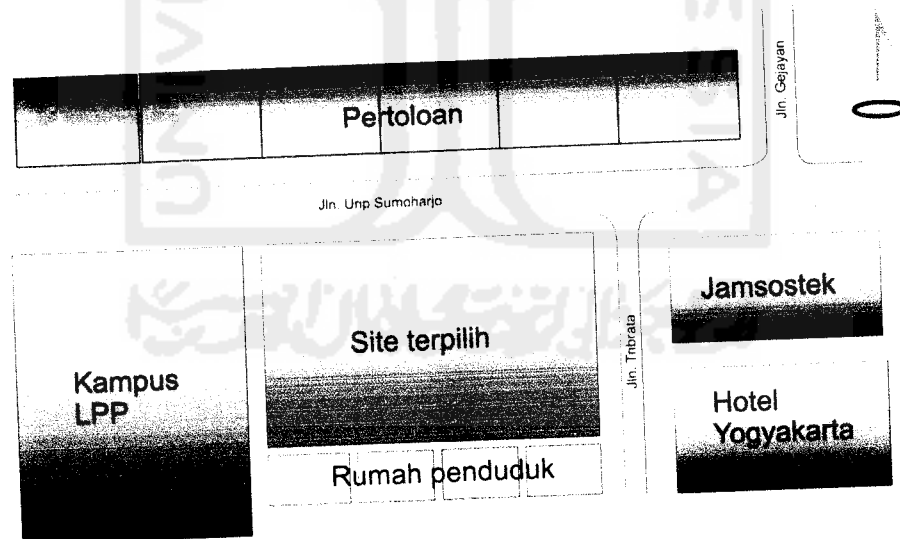
1.12 Spesifikasi Umum Proyek

Lokasi : Berada di Kota Jogjakarta dengan luas lahan $\pm 10.000 \text{ m}^2$

Site : Di Jalan Urip Sumoharjo (lahan bekas gedung bioskop Empire)

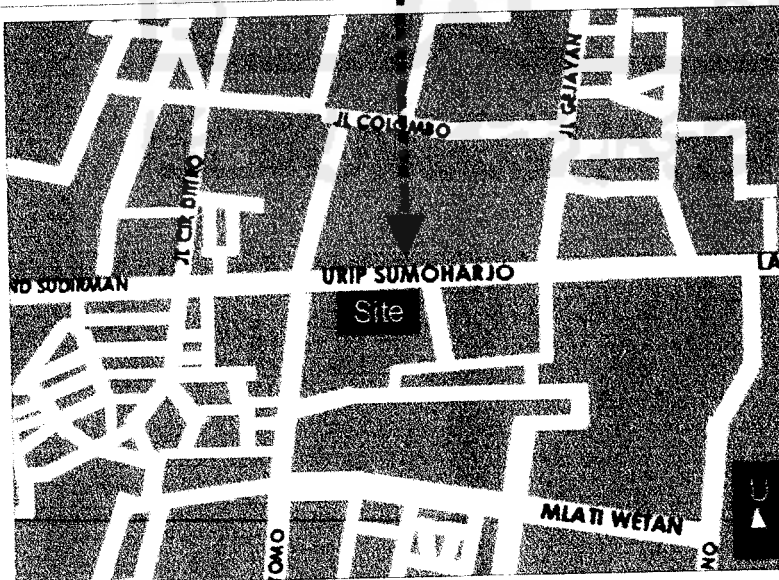
Alasan Pemilihan Site :

- Akses pencapaian yang sangat strategis karena lokasi site terletak di salah satu jalan utama di kota Jogjakarta.
- Kondisi existing yang ada sangat mendukung karena lokasi berada di kawasan pertokoan dan perkantoran.
- Lokasi site terletak dekat dengan pemukiman penduduk dan kawasan pendidikan, terutama kawasan kampus sehingga memudahkan bagi masyarakat dan para pelajar dan mahasiswa untuk mengakses ke bangunan ini.
- Memiliki beberapa kelebihan yang dapat dimanfaatkan sebagai alternatif pada rancangan, seperti adanya jalan disamping lokasi site yang nantinya dapat dijadikan sebagai alternatif pada sirkulasi akses bangunan untuk menghindari kemacetan pada jam-jam tertentu.



Dengan batasan wilayah adalah :

- Sebelah Utara : Jl. Solo dan pertokoan..
- Sebelah Selatan : Pemukiman penduduk
- Sebelah Timur : Kantor JAMSOSTEK
- Sebelah Barat : Wisma LPP



Tabel 1. Identifikasi Pelaku dan Kebutuhan Ruang

PELAKU	AKTIFITAS KEGIATAN	KEBUTUHAN RUANG
1. Pengunjung dewasa	<ul style="list-style-type: none"> - Menitipkan barang - Melihat-lihat - Membaca - Berbelanja - Makan-minum - Buang air 	<ul style="list-style-type: none"> - Penitipan barang - Ruang referensi - Tempat duduk - Kasir - Kafetaria - Toilet
2. Pengunjung anak-anak	<ul style="list-style-type: none"> - Menitipkan barang - Melihat-lihat - Membaca - Makan-minum - Buang air - Mengganti pakaian 	<ul style="list-style-type: none"> - Penitipan barang - Ruang referensi - Tempat duduk - Kafetaria - Toilet - Ruang loker
3. Kasir	<ul style="list-style-type: none"> - Melayani pembeli - Makan-minum - Buang air 	<ul style="list-style-type: none"> - Kasir - Kafetaria - Toilet
4. Karyawan bag. administrasi	<ul style="list-style-type: none"> - Mengatur keluar-masuknya buku - Mengelola keperluan toko - Makan-minum - Buang air 	<ul style="list-style-type: none"> - Ruang administrasi - Ruang pengelola/office - Kafetaria - Toilet
5. Karyawan bag. operasional Mechanical dan Electrical	<ul style="list-style-type: none"> - Merawat bangunan beserta elemen arsitektural dan jaringan utilitasnya 	<ul style="list-style-type: none"> - Ruang MEE

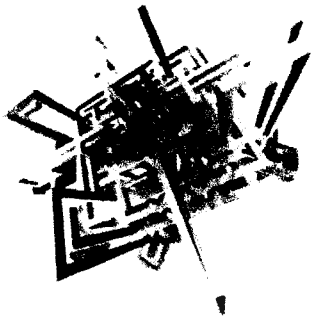
6. Karyawan bag. Operasional penunjang (house keeping)	<ul style="list-style-type: none"> - Makan-minum - Buang air - Membersihkan ruangan beserta kelengkapannya - Makan-minum - Buang air 	<ul style="list-style-type: none"> - Kafetaria - Toilet - Ruang operasional - Kafetaria - Toilet
7. Karyawan bag. Kafetaria	<ul style="list-style-type: none"> - Melayani pengunjung dan karyawan untuk makan dan minum - Membuat makanan dan minuman - Makan-minum - Buang air 	<ul style="list-style-type: none"> - Kafetaria - Dapur - Kafetaria - Toilet
8. Satpam	<ul style="list-style-type: none"> - Mengamankan lingkungan - Makan-minum - Buang air 	<ul style="list-style-type: none"> - Pos satpam - Kafetaria - Toilet

Dari tabel identifikasi pelaku diatas, maka dapat diasumsikan kebutuhan ruang serta besaran ruangnya seperti berikut :

Tabel 2. Besaran Ruang

	NAMA RUANG	UNIT	STANDAR / ASUMSI	KAPASITAS	ANALISIS	LUAS
1	RUANG PENJUALAN					
	Retail Besar	4	Asumsi	4x50 orang	4x16x24	1536 m ²
	Retail Sedang	5	Asumsi	5x30 orang	5x8x16	640 m ²
	Retail Kecil	22	Asumsi	22x15 orang	5x4x22	440 m ²
	Retail Penunjang	4	Asumsi	20 orang	4x10x12	520 m ²
	Lavatory	4	Ur(0,6x1,5) + To(0,9x1)	8 orang	(0,9+0,9)x4	7.2 m ²
	Sirkulasi		20% total luas ruang			107,8 m ²
	Total					3251 m ²
2	RUANG PENGELOLA					
	Ruang pimpinan	1	Asumsi	1 orang	3x4 + 20%	14,4 m ²
	Ruang staff	1	1,5m ² /orang	10 orang	15x20%	18 m ²
	Ruang tamu	1	1,5m ² /orang	5 orang	1,5x5	7,5 m ²
	Ruang rapat	1	1,5m ² /orang	20 orang	31,4 + 20%	36 m ²
	Ruang arsip	1	Asumsi	3 orang	10	30 m ²
	Lavatory	1	Asumsi	8 orang	(0,9+0,9)x4	7,2 m ²
	Sirkulasi	1	20% total luas ruang			22,6 m ²
	Total					135,7 m ²
3	RUANG SERVIS					
	Ruang MEE	1	Asumsi		10x8	80 m ²
	Gudang	1	Asumsi		6x6	36 m ²
	Lavatory	1	Asumsi	4 orang	(0,9+0,9)x2	3,6 m ²
	Restoran/café	1	Asumsi	80 orang	10x20+20%	240 m ²
	Parkir pengelola					
	• Mobil	1		10 mobil	15x20	150 m ²
	• Motor	1		80 mobil	2x80	160 m ²
	Parkir pengunjung					
	• Mobil	1		30 mobil	15x30	450 m ²

BAB II



Schematic Design



Potensi Site

- Site memiliki perbedaan ketinggian dan kontur yang dapat dimanfaatkan sebagai alternatif pada rancangan jika menggunakan bangunan semi basement.
- Site berdekatan dengan area permukiman dan pendidikan sehingga memudahkan pengunjung untuk dapat mengakses bangunan ini.
- Site berada di area perniagaan yang juga dekat dengan area permukiman penduduk serta area kampus/pendidikan sehingga menjadi lebih mudah untuk diakses.
- Terdapat jalan kecil disamping lokasi site yang pada desain dapat dijadikan sebagai alternatif jalur sirkulasi dari/menuju bangunan untuk menghindari kemacetan terutama pada jam-jam tertentu.

1.13 Identifikasi Pelaku

Pelaku atau pengguna bangunan pada pusat perbelanjaan buku dapat dibagi menjadi beberapa kelompok, yaitu :

- Pengunjung
Adalah orang atau sekelompok orang yang kedatangannya mempunyai tujuan :
 - Pengunjung yang bertujuan hanya untuk membeli buku.
 - Pengunjung yang bertujuan rekreasi dan berbelanja
 - Pengunjung yang bertujuan hanya untuk rekreasi
- Pegawai / pengelola
Adalah orang atau sekelompok orang yang bertugas untuk mengelola dan bertanggung jawab atas semua kegiatan yang terjadi pada pusat perbelanjaan buku serta operasional dan perawatan.
- Penyewa
Adalah orang atau sekelompok orang yang melakukan aktivitasnya sebagai penjual buku dengan menggunakan ruang-ruang retail pada pusat perbelanjaan buku dengan jalan menyewanya.

	• Motor	1		300 mobil	2x300	600 m ²
	Sirkulasi		20% total luas ruang			351,2m ²
	Total	2108,3 m ²	20% total luas ruang			351,2m ²
	Total					2070,8 m ²
4	Ruang bongkar muat	1	Asumsi	2 mobil	10,58 +20%	25,4 m ²
	Gudang retail	50	Asumsi		50x2x2	200 m ²
	Ruang jaga	1	Asumsi	2 orang	3x4	12 m ²
	Lavatory	1	Asumsi	4 orang	(0,9+0,9)x2	3,6 m ²
	Sirkulasi		20% total luas ruang			48,2 m ²
	Total	289,2 m ²	20% total luas ruang			48,2 m ²
	Total keseluruhan					5794.9 m ²

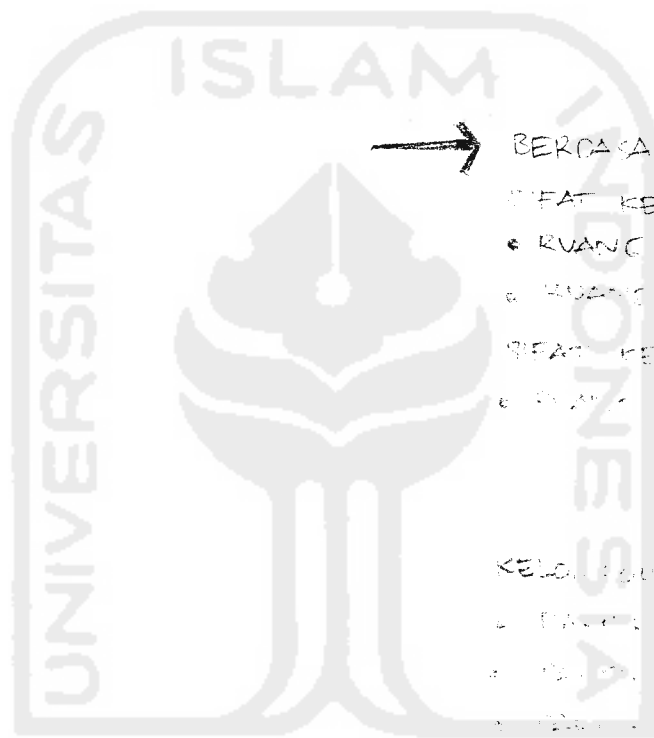
Fikasi

ZONING PADA SITE DIKELOMPOKKAN BERDASARKAN ZONA ALIFITAS DAN KEGIATAN ITU SENDIRI

KELOMPOK KEGIATAN
PENGUVALAN

INFORMASI

KELOMPOK KEGIATAN
PENGUVALAN



BERDASARKAN SIFAT KEGIATAN

SIFAT KEGIATAN PUBLIK

- RUANG INFORMASI

- RUANG PENGUVALAN

SIFAT KEGIATAN PRIVAT

- RUANG KONTROL

KELOMPOK RUANG TUGAS

- RUANG KONTROL

- RUANG KONTROL

- RUANG KONTROL

- RUANG KONTROL

KELOMPOK RUANG TUGAS

- RUANG KONTROL

- RUANG KONTROL

- RUANG KONTROL

- RUANG KONTROL

- RUANG KONTROL

KELOMPOK RUANG TUGAS

- KATEGORI

Zonifikasi

PEMAGIAN ZONING PADA SITE DIKELOMPOKKAN
SIFAT DARI KEGIATAN ITU SENDIRI



BERDASARKAN KELOMPOK KEGIATAN
KELOMPOK RUANG PENJUALAN

- RETAIL KECIL
- RETAIL SELANG
- RETAIL BESAR

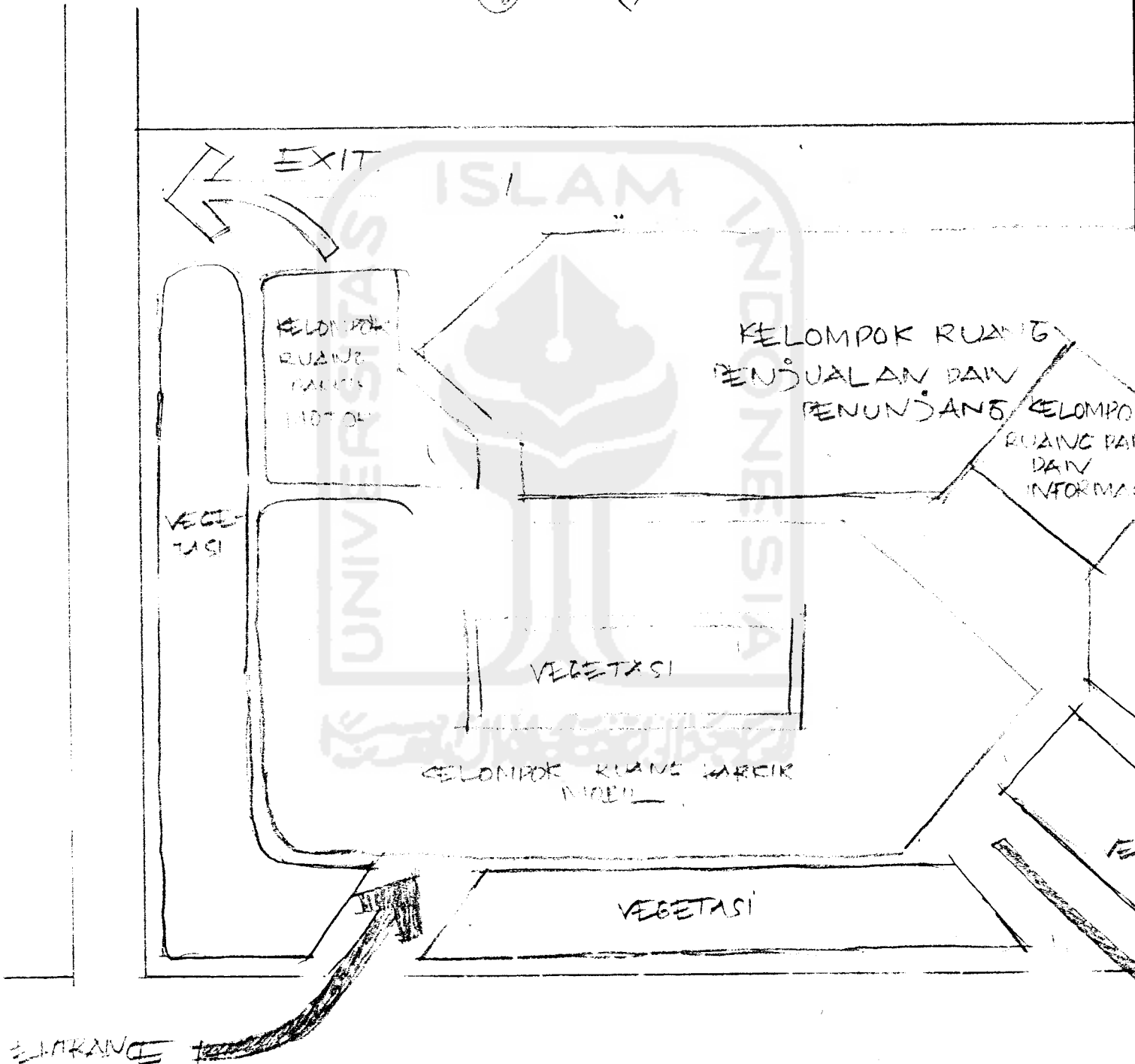
KELOMPOK RUANG INFORMASI

- HALL / LOBBY
- RUANG BICRAMASI

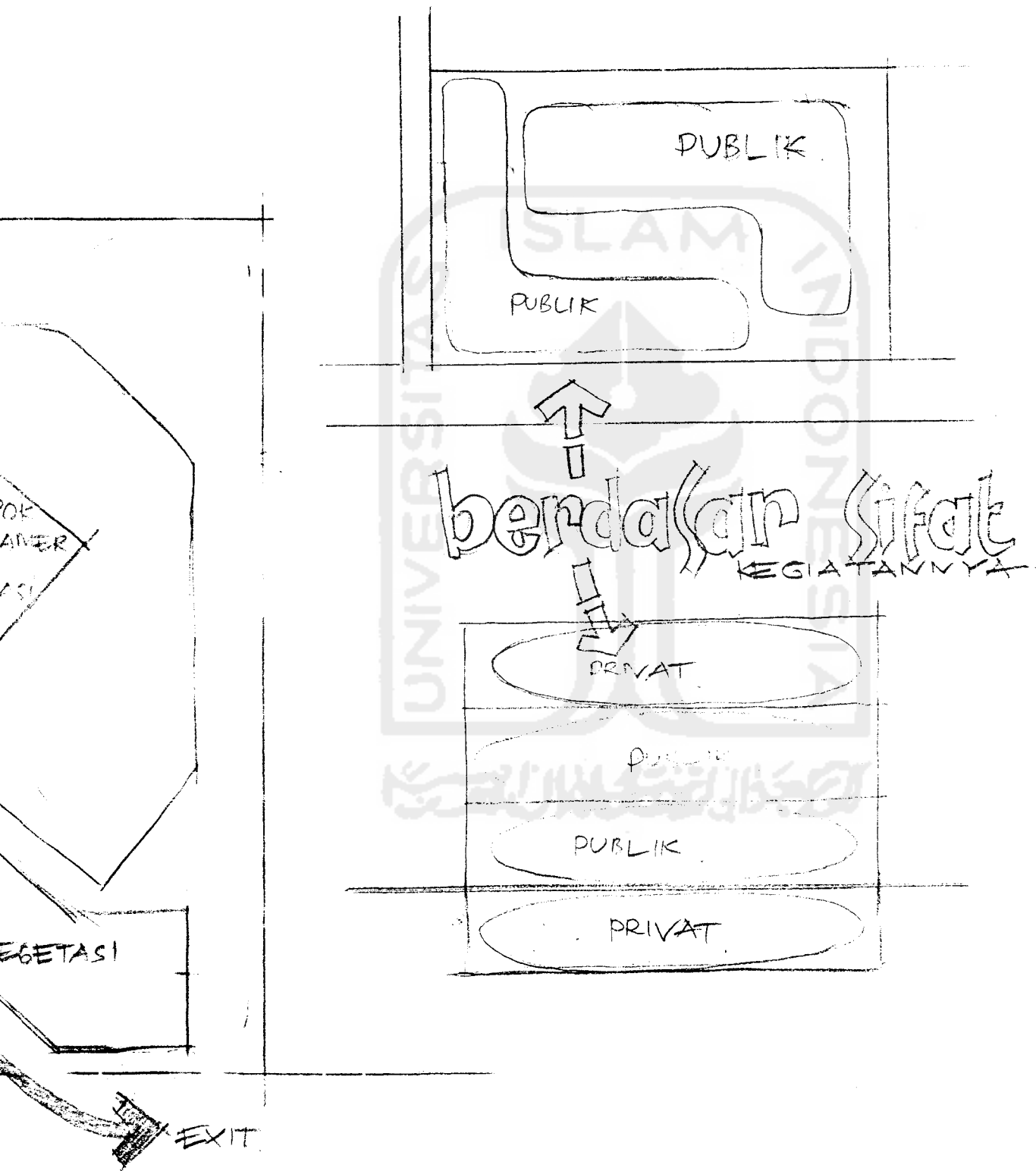
KELOMPOK RUANG PENGELOLA

- RUANG PERENCANAAN & MANAJEMEN
- RUANG MEETING
- RUANG TANGGA
- RUANG KANTOR

Zoning Site



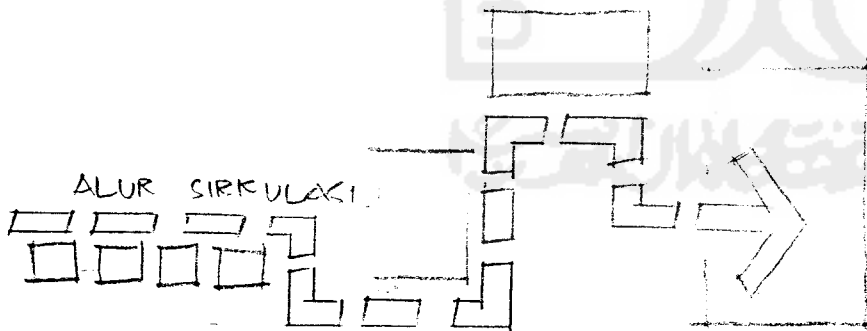
berdasarkan kelompok



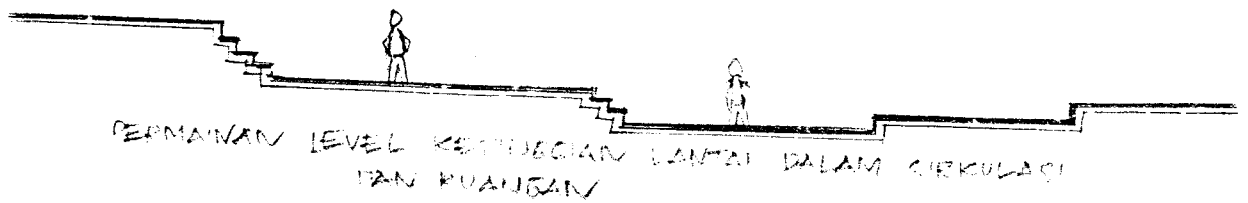
ok kegiatan

➤ UNTUK MENCIPTAKAN UNSUR PERKESTAS (ALAMAT, QUARTIR, KANTORAN, NIAGA) DAPAT DIKURANGI DENGAN :

- KONSESI / PENGURANGAN MENEMPAH RUANG YANG LEBIH
- TERDAPAT DATU DOKER YANG BUKAN MENYALUR PERALIHAN PERALIHAN RUANG, PASTI MENEMPAH RUANG YANG LEBIH ATAU SAMA SAMA
- PERMAINAN / PERATAAN ALUR PERALIHAN YANG TIDAK MEMBOSANKAN / MONOTON,
- PEWARNAAN RUANG SEBAGAI PENCIPTA KARAKTERISTIK RUANG ITU SENDIRI.

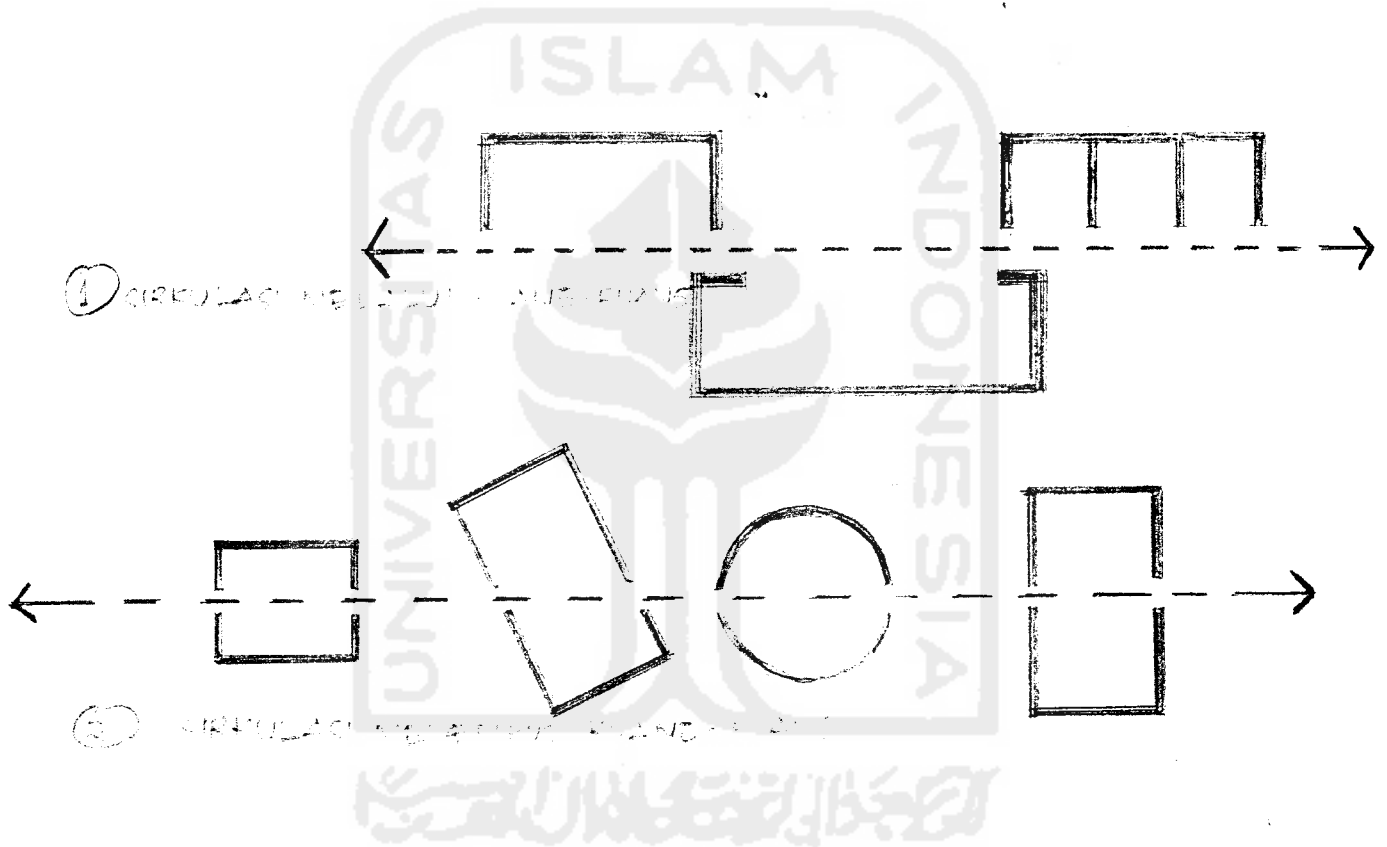
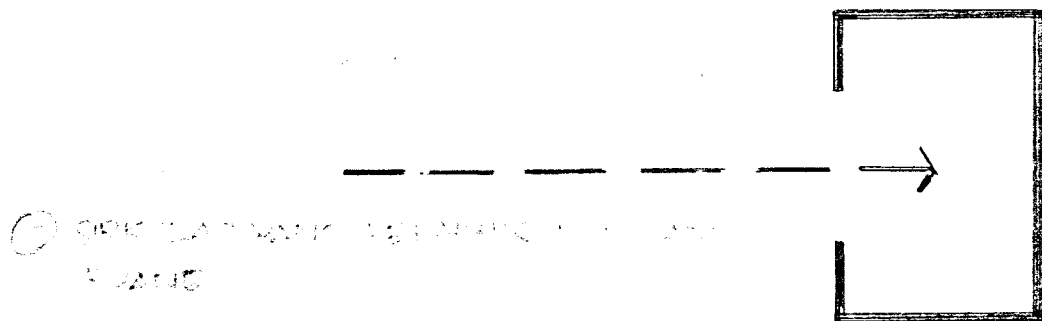


aspek rekreatif



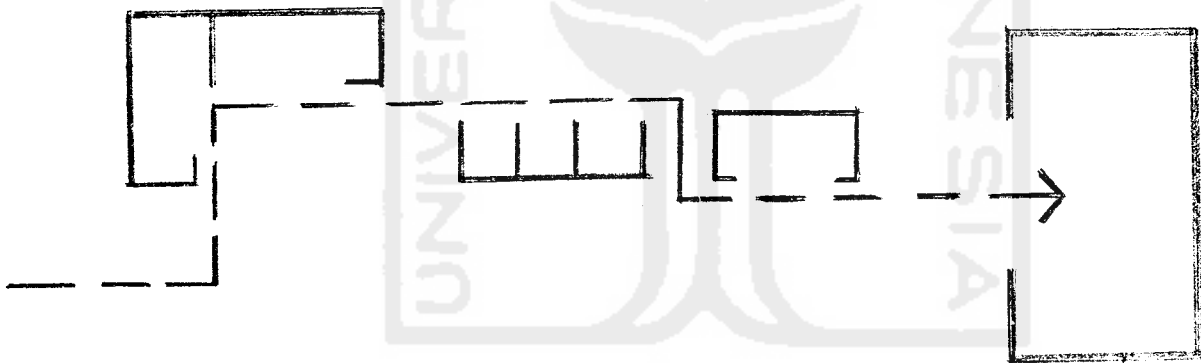
Hubo Sirkulasi dengan

2. JENIS-JENIS LUBUK

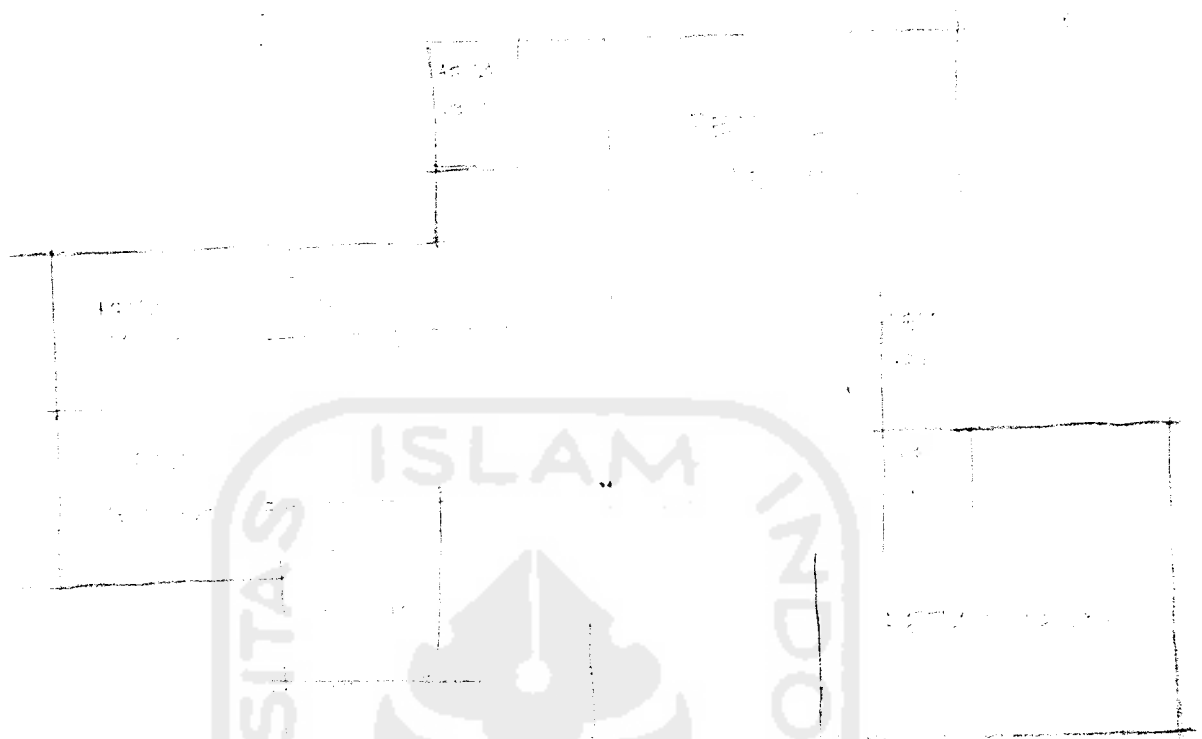


ruang

- DARI ALTERNATIF - ALTERNATIF YES ADA, MAKA DIPEROLEHI SATU KONSEPSI DARI ALTERNATIF 1 DAN 3 YANG DAPAT DITERAPKAN PADA RANCANGAN



- INTEGRITAS RUANG TADAT DITERTAHANKAN
- RUANG-RUANG DEPANTARA DAPAT DIPERGUNAKAN SEBAGAI RUANG RUANG DALAM SEBAGAI RUANG-RUANGNYA
- RUANG DEPANTARA SEBAGAI SEBAGAI RETAIL DAN RUANG DEPANTARA TADAT DAPAT SEBAGAI INTERVIEW DALAM SIRKULASI SEBAGAI KOLEKSI KESEHATAN
- LOKASI RUANG SEBAGAI PENGARAH PADA SIRKULASI (MENENTUKAN) DALAM)
- HUB ANTARA RUANG DARI DALAM HUBUNGAN DENGAN SEBAGAI RUANG-RUANG YANG BERHUBUNG



dijabung

• KEBUDAHAYUAN

- KEBUDAHAYUAN
- KEBUDAHAYUAN

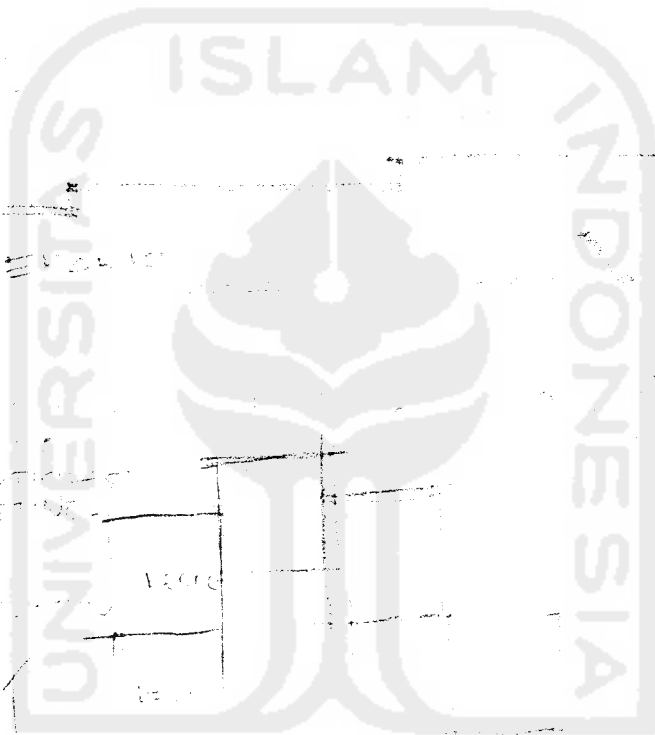
• KEKUFANGAN

- KEKUFANGAN
- KEKUFANGAN
- KEKUFANGAN

alternatif penataan

6. KELETIHAN:

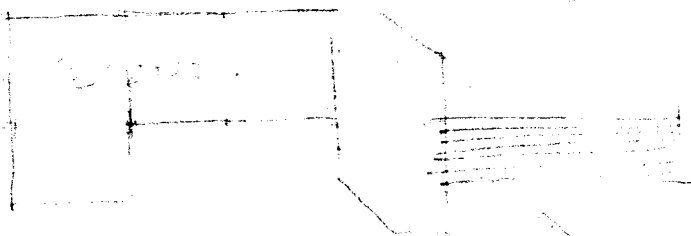
- PENYAKIT TERBANYAK TERDAPAT PADA
 1. SAKIT JANTUNG
 2. SAKIT PERUT
 3. SAKIT KEPALA



KELETIHAN
 1. SAKIT JANTUNG
 2. SAKIT PERUT
 3. SAKIT KEPALA

1. SAKIT JANTUNG
 2. SAKIT PERUT
 3. SAKIT KEPALA

REAR



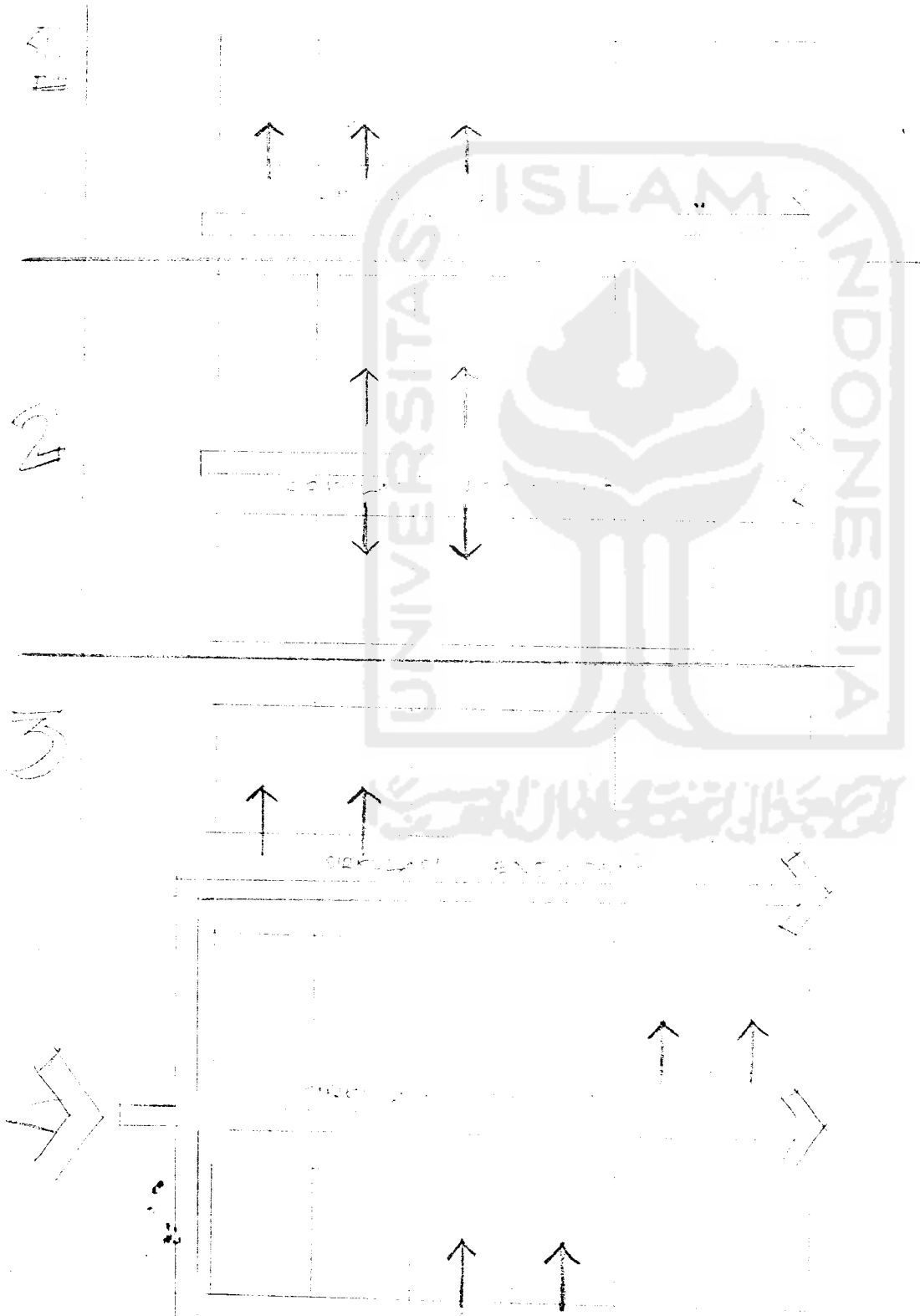
terpisah

1. SAKIT JANTUNG
 2. SAKIT PERUT
 3. SAKIT KEPALA

Penataan

dan Tata Letak

dan Tata Letak



Retail

RELEVANSI

RELEVANSI

RELEVANSI

RELEVANSI

RELEVANSI

RELEVANSI

RELEVANSI

RELEVANSI

RELEVANSI

RELEVANSI

RELEVANSI

RELEVANSI

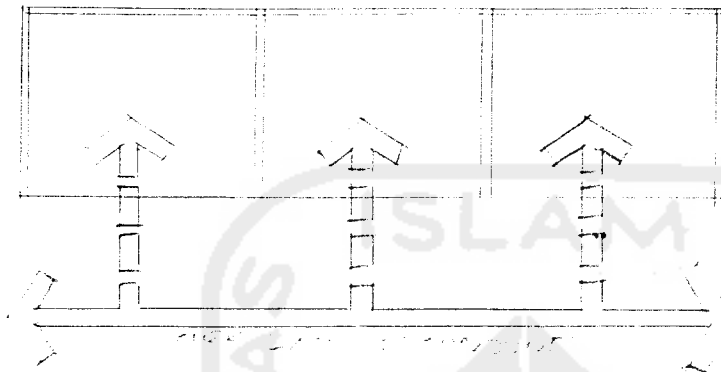
RELEVANSI

RELEVANSI

RELEVANSI

pedagang menengah

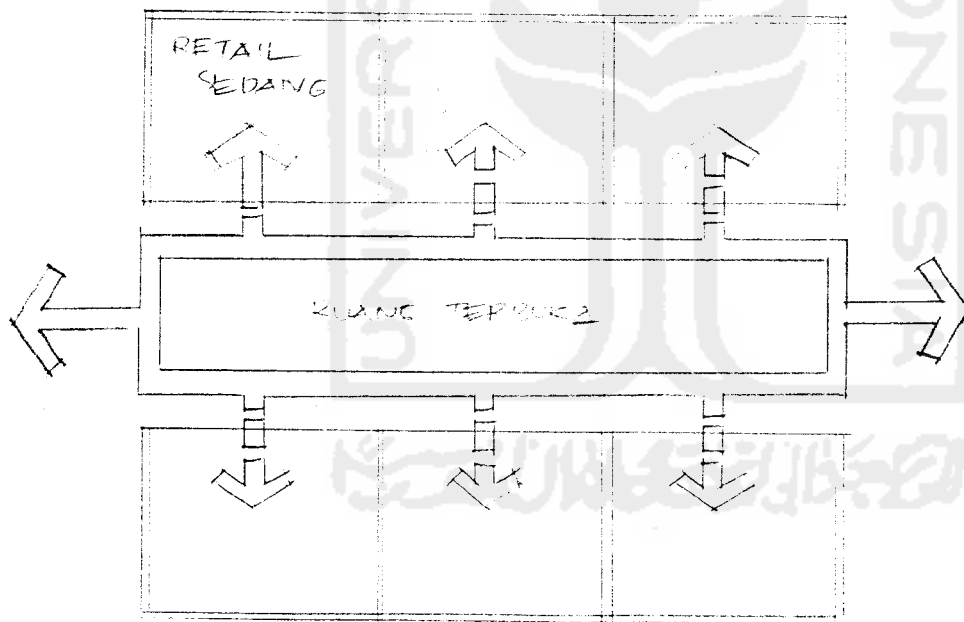
1.



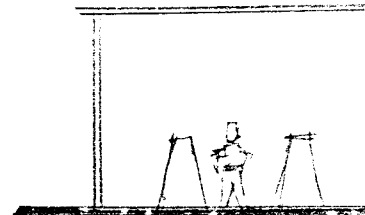
• > KETERBUKAAN
- TERBUKA

• > KETERBUKAAN
- DOKUMEN
- KETERBUKAAN
- KETERBUKAAN
- KETERBUKAAN

2.



• > KETERBUKAAN
- KETERBUKAAN
- KETERBUKAAN
- KETERBUKAAN
- KETERBUKAAN

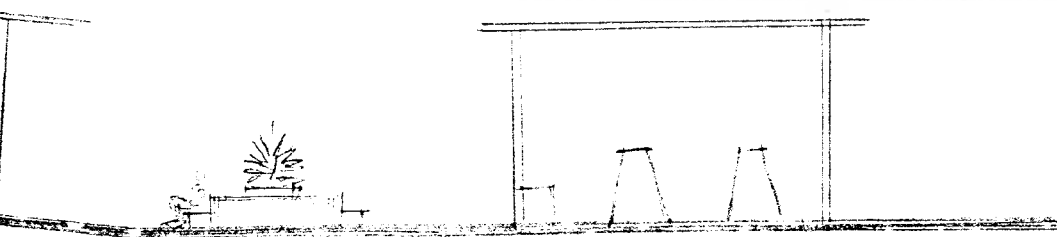


1. Definisi - guru adalah

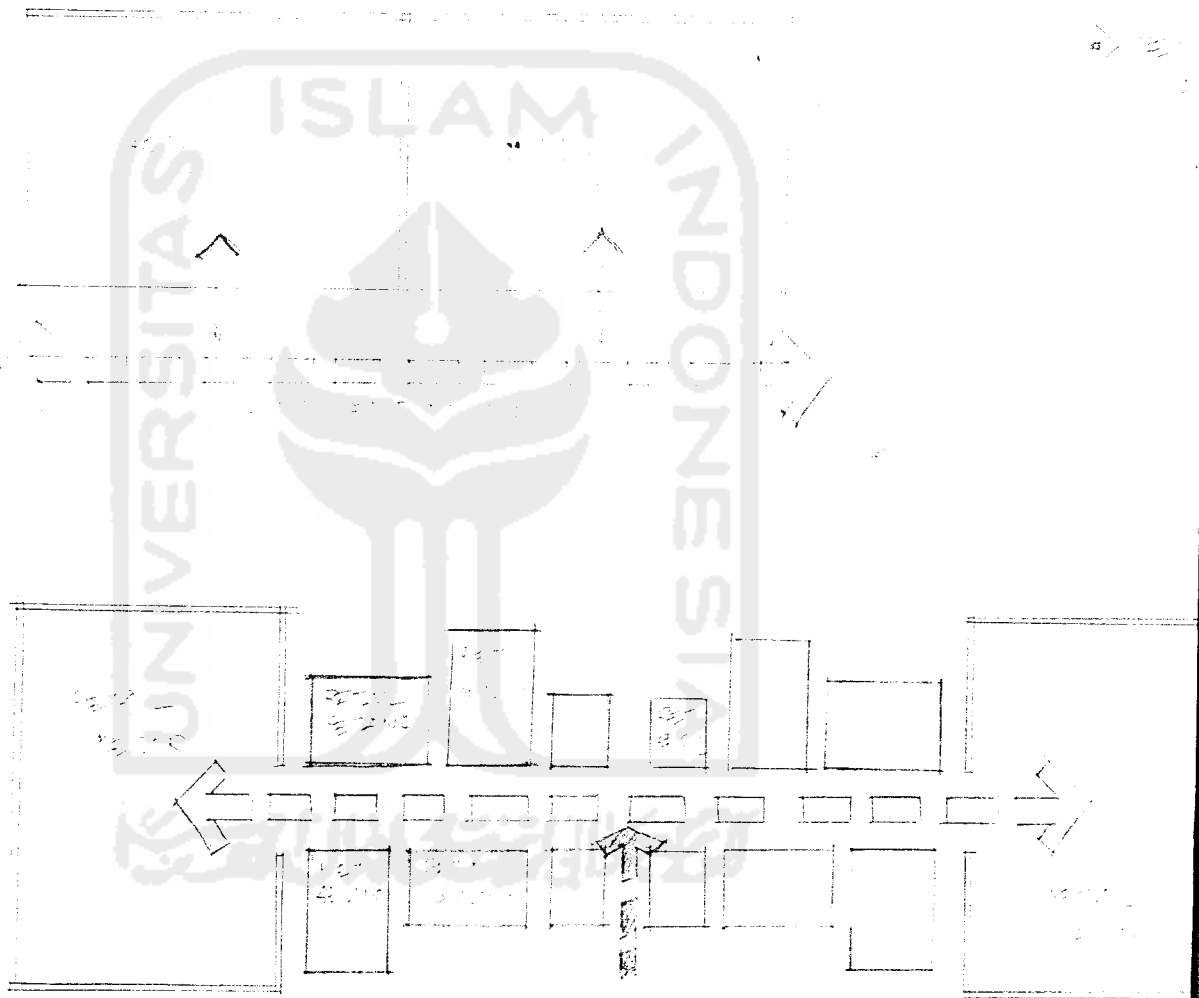
2. fungsi
Guru adalah orang yang bertanggung jawab atas proses belajar mengajar di sekolah. Guru juga bertanggung jawab atas perkembangan akademik, sosial, dan emosional siswa. Guru juga bertanggung jawab atas keselamatan siswa di sekolah.



وَمَا كُنَّا بِمُعَظَّمِ الْبَنِي إِسْرَءِيلَ

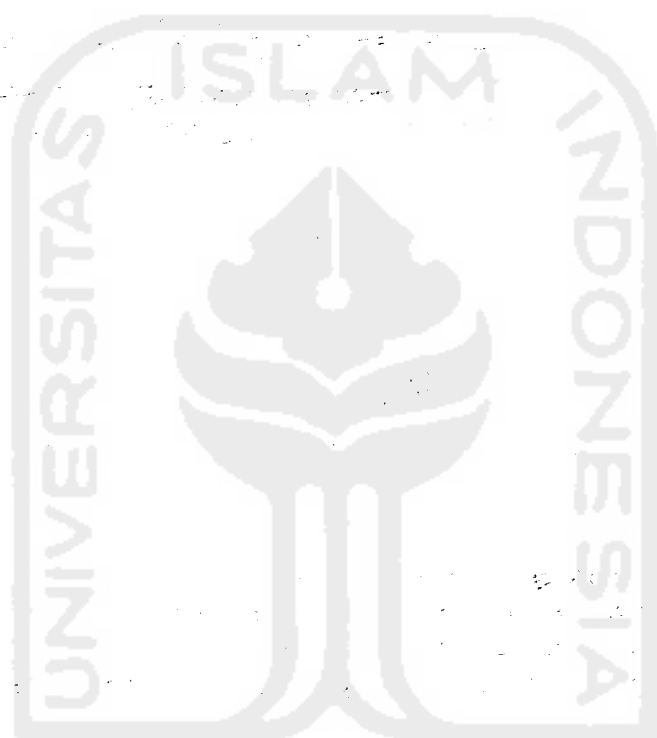


pedagang besar



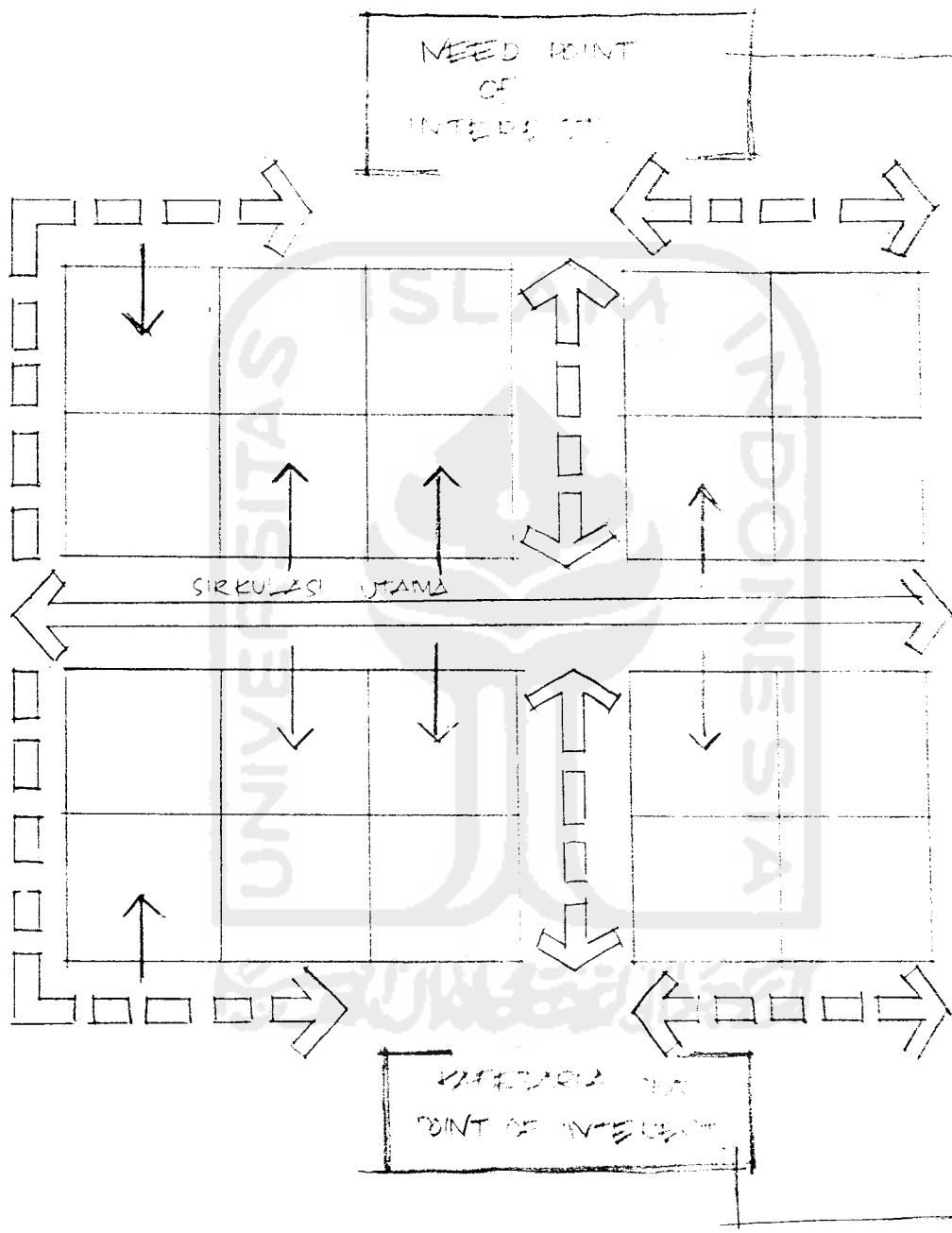
Handwritten notes in the top left corner, including the word "MAY" and some illegible scribbles.

Handwritten notes in the middle left area, including the word "MAY" and some illegible scribbles.



Handwritten text in Arabic script at the bottom of the page, likely a religious or academic statement.

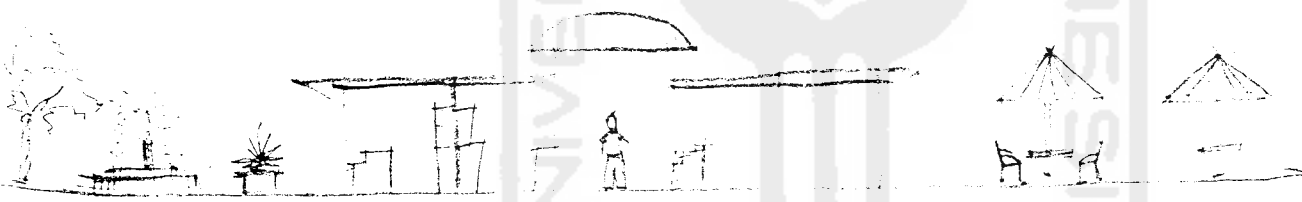
4.



2. TAWAN DUL

3. KELETERHAN

- KETERANGAN: 1. DITAMBAH DARI KEMERDIAAN KEMERDIAAN KEMERDIAAN
- RETAIL - RETAIL TEN - DITAMBAH DARI KEMERDIAAN KEMERDIAAN
- DITAMBAH DARI KEMERDIAAN KEMERDIAAN



AGAI LATEK BENARIK
GERAKAN KEMERDIAAN

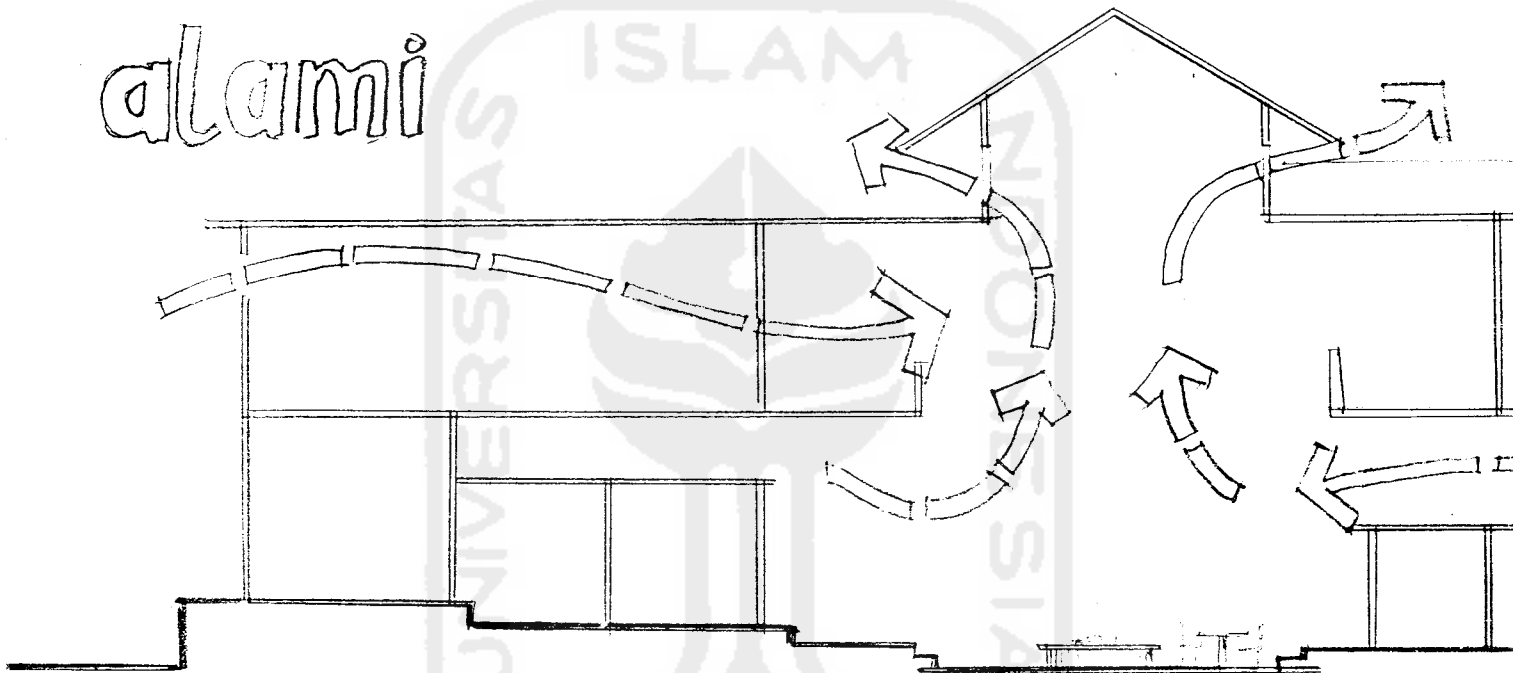
Environment

Penghawaan Ruang

PENGHAWAAN RUANG DIBAGI MENJADI 2 JENIS :

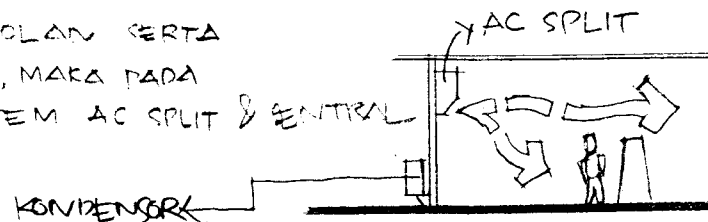
1. PENGHAWAAN ALAMI
2. PENGHAWAAN BUATAN

alami



buatan

- PENGHAWAAN BUATAN LEBIH DIUTAMAKAN PADA RETAIL / PEDAGANG TIDUR BESAR DAN SEIZING SERTA RUANG PENGELOLA
- UNTUK MEMPERMUDAH PENGONTROLAN SERTA KEEFECTIFAN BIAYA OPERASIONAL, MAKA PADA BANGUNAN INI MENEBUNKAN SISTEM AC SPLIT & SENTRAL



Bangunan

→ VENTILASI PADA BAGIAN ATAP BANGUNAN
SEBAGAI SIRKULASI UDARA PANAS YANG NAK KELUAR

→ BUkaan PADA BANGUNAN SEBAGAI
ALIR SIRKULASI UDARA SEGAR YANG
MASEH KE DILAM BANGUNAN

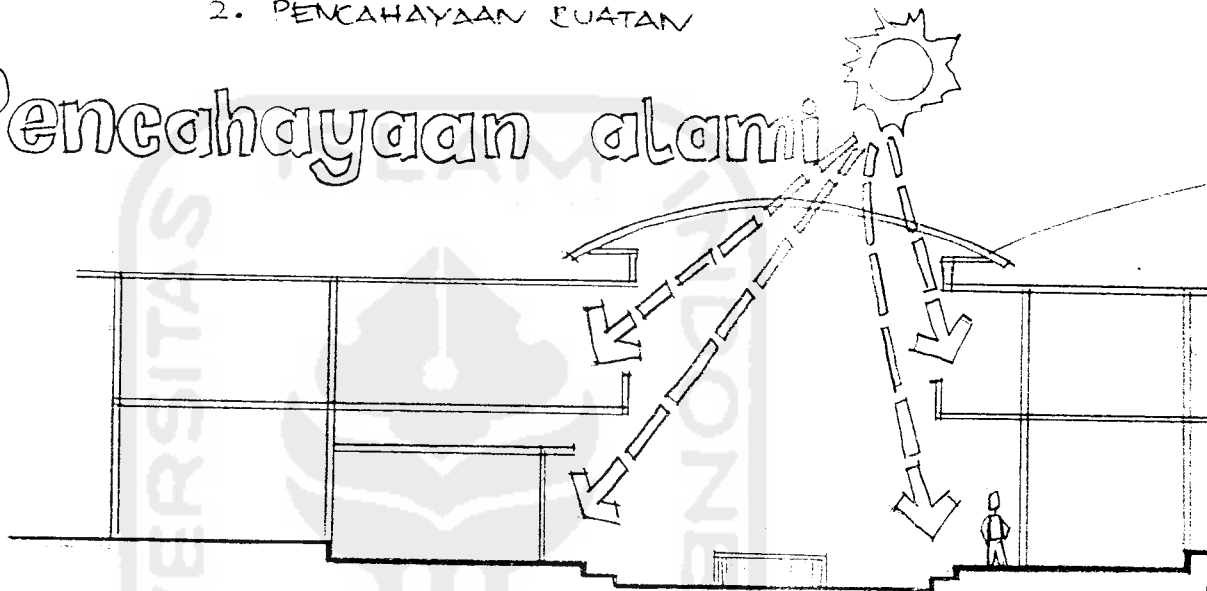


Pencahayaannya Ruangan

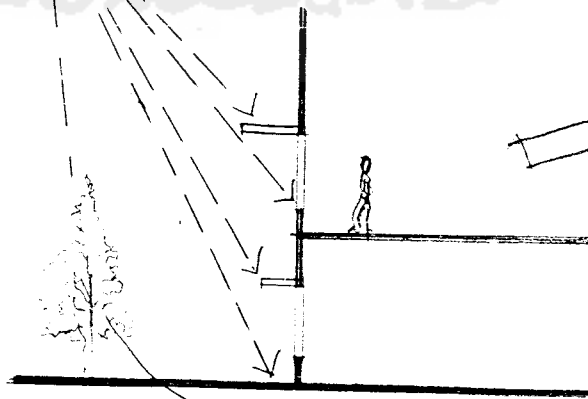
PENCAHAYAAN DALAM BANGUNAN MENGGUNAKAN :

1. PENCAHAYAAN ALAMI
2. PENCAHAYAAN BUATAN

Pencahayaannya alami



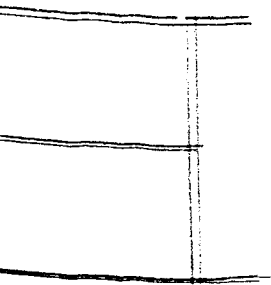
POLA TIDAK LANGSUNG



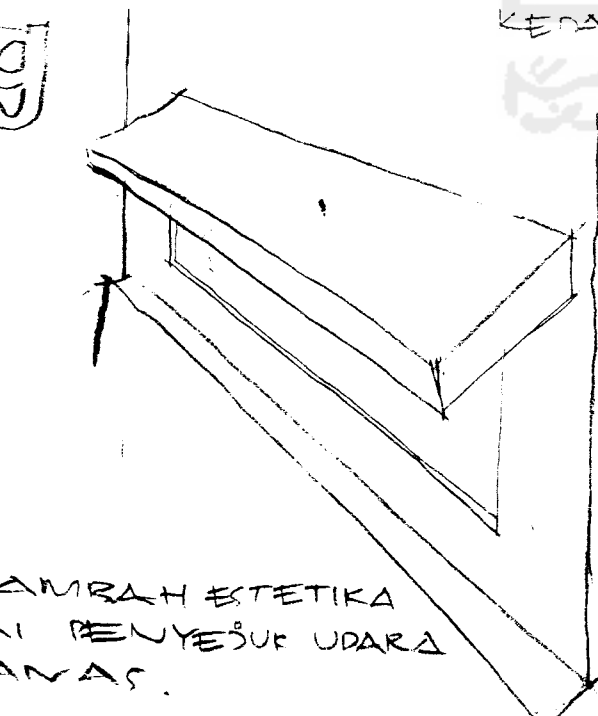
→ VEGETASI SELAIN SEBAGAI PADA BANGUNAN, JUGA BISA MENURUNKAN INTENSITAS

g

→ SKYLIGHT UNTUK MEMASUKAN CAHAYA
MATAHARI SECARA LANGSUNG KEDALAM
BANGUNAN



PENGUNAAN SHADING SEBAGAI PENGHALANG /
PENGENDALI SINAR MATAHARI YANG MASUK
KEDALAM BANGUNAN



AMBAH ESTETIKA
DI PENYESUAI UDARA
ANAS.

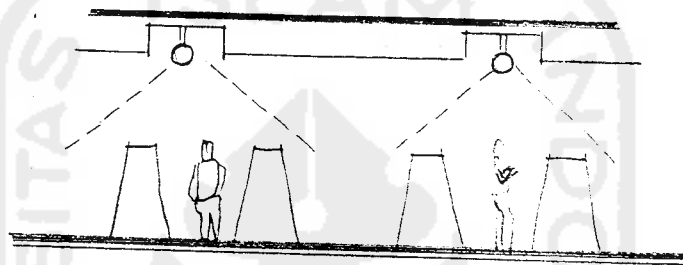
Pencahayaan Buat

PENCAHAYAAN BUATAN AKAN SANGAT DIPERLUKAN TER
RUANGAN-RUANGAN YANG MEMERLUKAN PENCAHAYAAN-

PENCAHAYAAN BUATAN TERBAGI MENJADI:

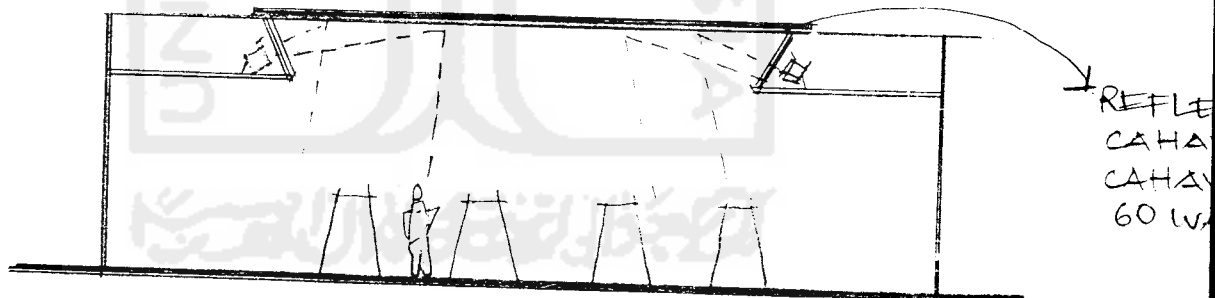
1. SECARA LANGSUNG
2. SECARA TIDAK LANGSUNG

PENERANGAN / PENCAHAYAAN LANGSUNG

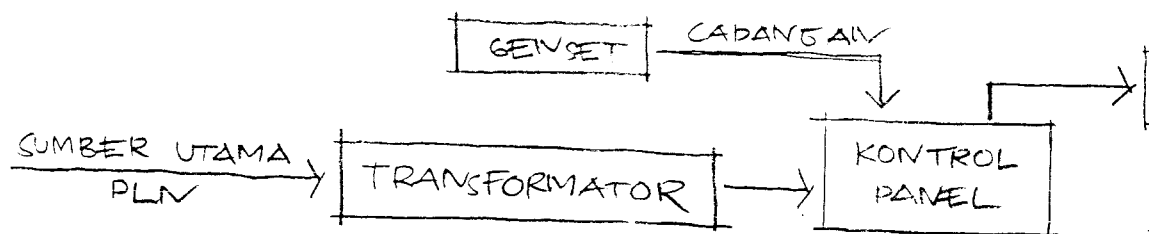


SUMBER : ERNST NEUFERT
DATA ARSITEK 1

PENERANGAN / PENCAHAYAAN TIDAK LANGSUNG



SISTEM ELEKTRIKAL



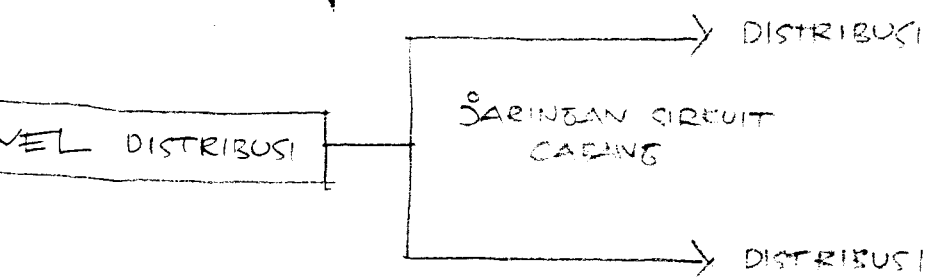
am

TAMA RADA
ETAP.

RUANG / KEGIATAN	En / Lx
RUANG PENITIRAN	50
RUANG BACA	200
KANTIN	200
RUANG ISTIRAHAT	100
LAVATORY	100
RUANG KANTOR PENGELOLA	500
RUANG KAPAT	300
RETAIL	300
RUANG BONGKAR MUAT BARANG	100
SIRKULASI ORANG	50
SIRKULASI MOBIL	100
TANGGA	100

TABEL KUAT TERANG NOMINAL NILAI STANDAR
SUMBER : ERNST NEUFERT
DATA ARSITEK

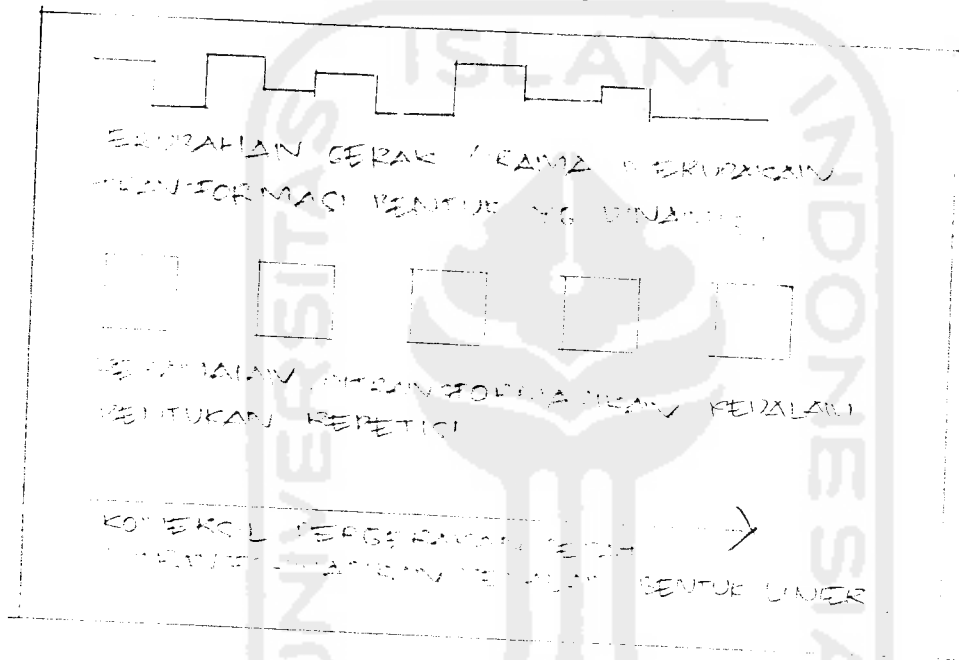
TOR SEBAGAI PEMBERKAS
A. SETTING TINGKAT TERANG
A. SETARA DENGAN LAMPU
T SEBESAR 600 LUX



gubahan massa

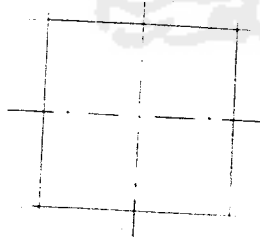
BUKU PERBELANJAN

- ALAM, PERUBAHAN PERGERAKAN YANG DINAMIS,
KONSERIL PERGERAKAN CEPAT



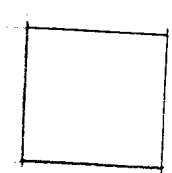
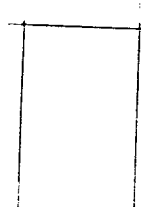
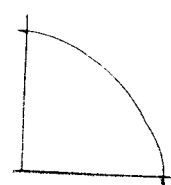
BUKU

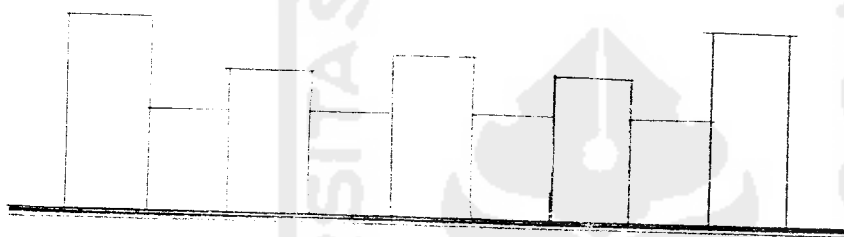
TEGAS, KAKU, KETIDAK / SIFAT



REKRENTIF

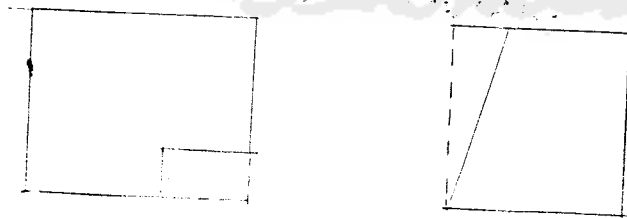
SANTAI, BEBAS, DINAMIS



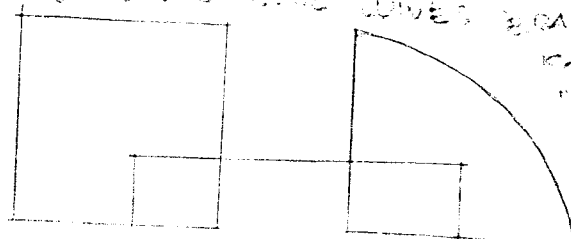


CONTOH DARI SENTRAN KAWA DYNAMIC
REKREASI DAN KAWA DYNAMIC

REKREASI KAWA DYNAMIC DARI SENTRAN TRANSFORMASI

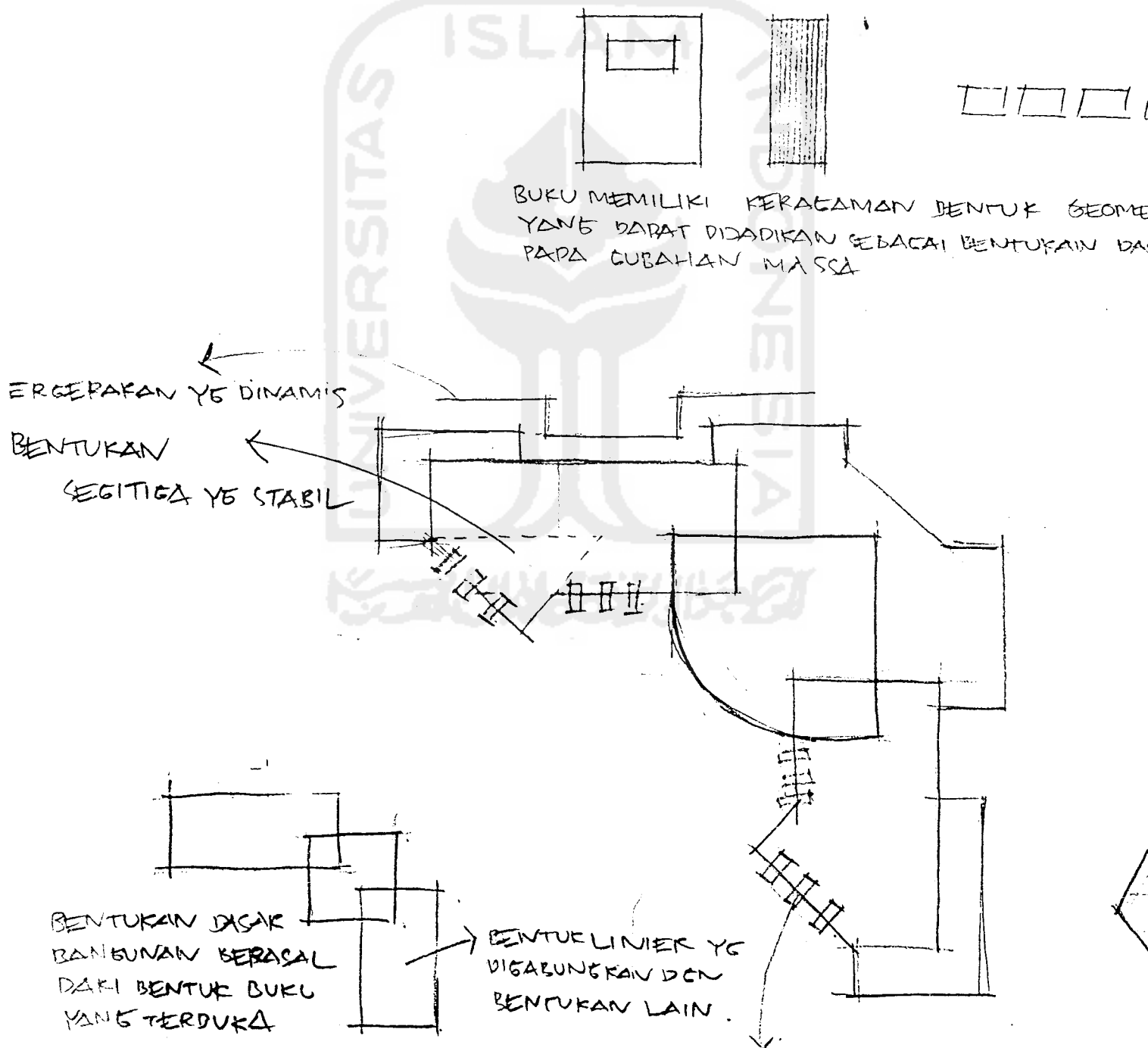


PENGEMBANGAN ANTARA SENTRAN KAWA DYNAMIC
REKREASI KAWA DYNAMIC DARI SENTRAN TRANSFORMASI DARI
KAWA REKREASI UNTUK
MEMBUKTIKAN PERAN FORMAL
DARI KAWA DYNAMIC

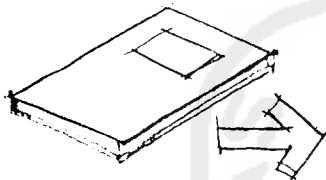
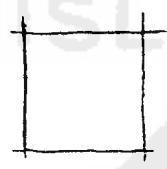


gubahan massa

KONSEP DASAR GUBAHAN MASSA BERAWAL DARI CACAKAN
DIPEROLEH DARI BENTUKAN BUKU.



1.



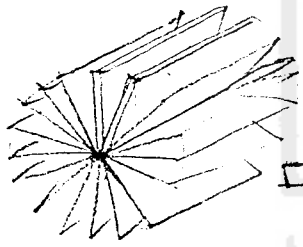
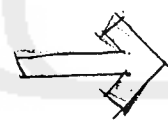
BUSUR SANGKAR
BENTUKAN YANG SEIMBANG

2.



SECITIGA
BENTUKAN YANG STABIL

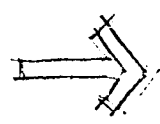
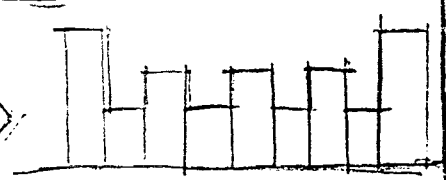
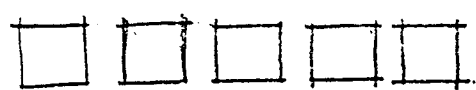
3.



LINGKARAN
BENTUKAN YANG LUWES / SANTAI



PERGERAKAN DINAMIS



KERAMAHAN YG DITRANSFORMASIKAN
DALAM REPETISI

BAB III

LAPORAN PERANCANGAN

Dari ide gagasan yang telah diperoleh selama proses Schematic Design, maka dilanjutkan dengan proses pengembangan desain dan proses transformasinya kedalam bentuk gambar kerja. Selama proses transformasi konsep kedalam desain ini terjadi beberapa perubahan yang dengan tujuan untuk menghasilkan desain yang lebih maksimal.

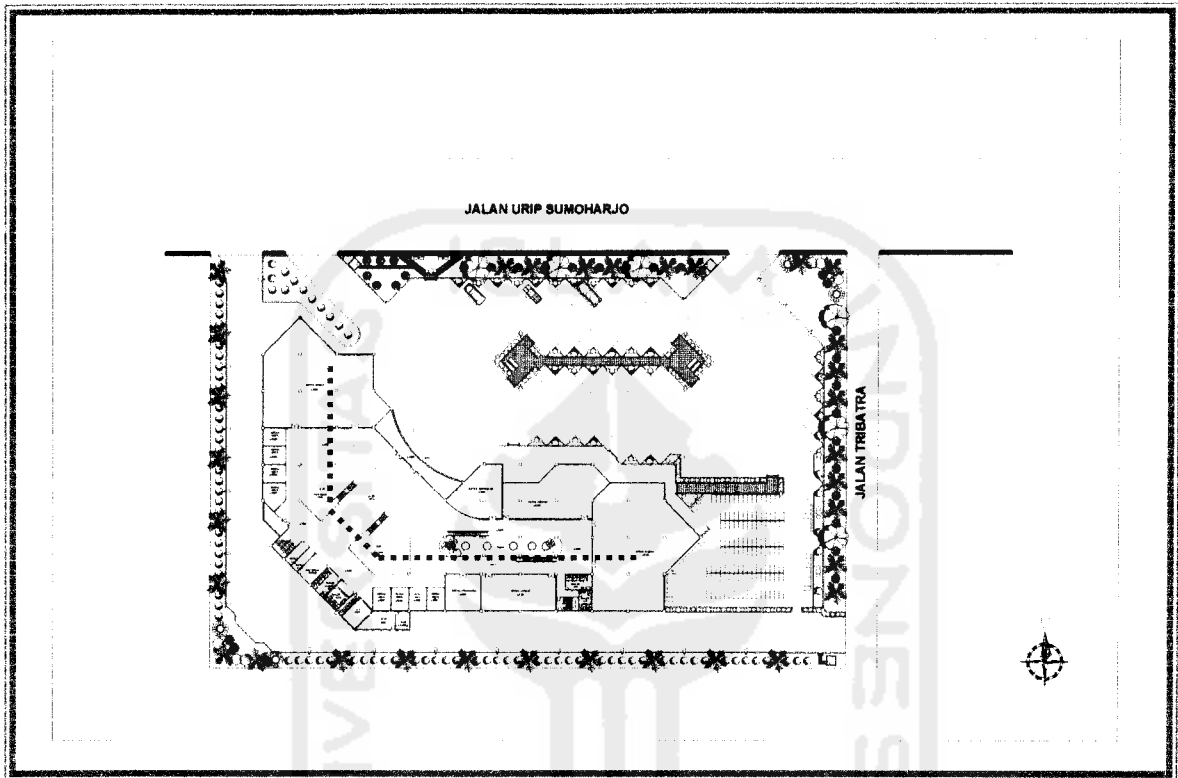
Adapun gambar-gambar yang dihasilkan selama proses studio yaitu antara lain :

Daftar Gambar :

1. Site Plan
2. Situasi
3. Denah
4. Tampak
5. Potongan
6. Tampak lingkungan dan potongan lingkungan
7. Rencana balok lantai
8. Rencana pondasi
9. Rencana atap
10. Rencana titik lampu
11. Rencana titik springkler
12. Rencana pola lantai
13. Detail retail
14. Detail Arsitektural pada entrance
15. Detail Springkler
16. Detail potongan
17. Perspektif Interior
18. Perspektif Eksterior

GAMBAR-GAMBAR RANCANGAN

3. 1. Siteplan

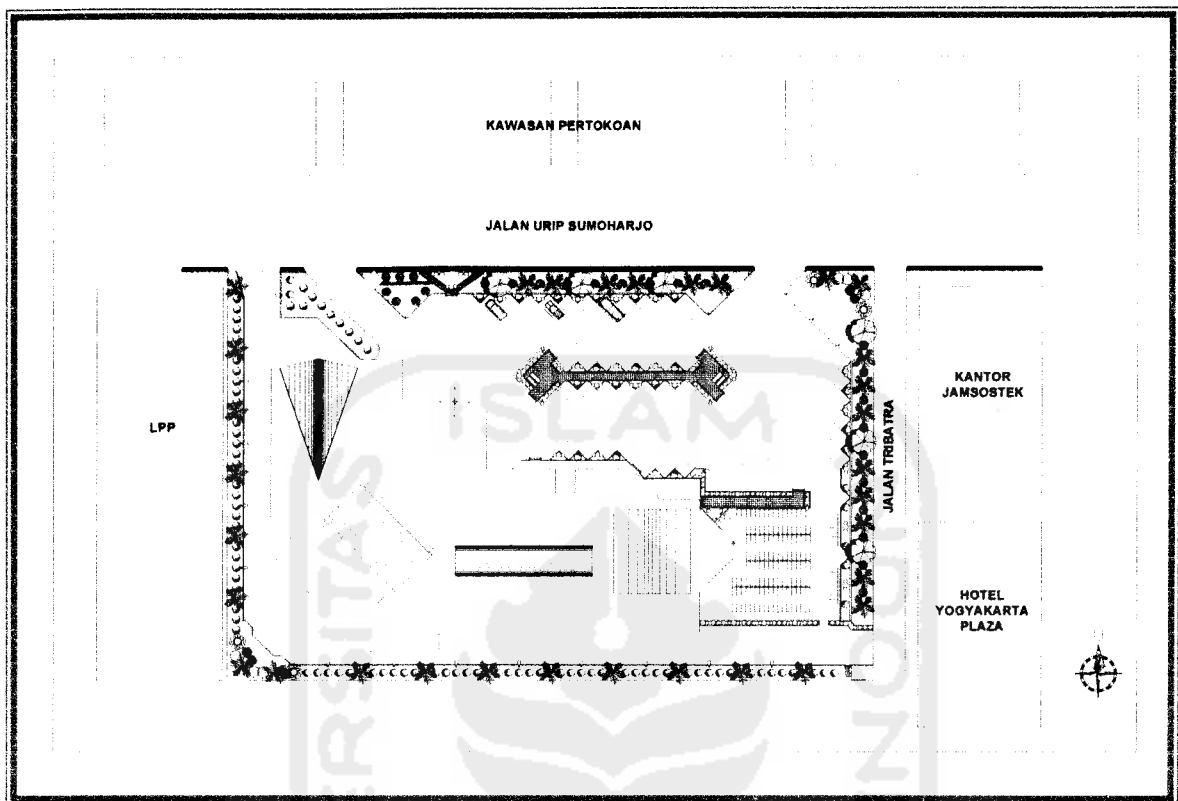


Gambar 1 : Siteplan

Pada gambar siteplan memperlihatkan hasil rancangan secara keseluruhan Pusat Perbelanjaan Buku di Jogjakarta. Tampak komposisi massa pada denah yang merupakan transformasi dari bentukan buku yang terbuka.

Lahan parkir dibagi menjadi dua bagian yaitu parkir mobil yang berada di bagian depan bangunan dengan maksud untuk lebih mempertegas jalur serta memudahkan akses sirkulasi nya. Sedangkan untuk parkir kendaraan roda dua diletakan pada bagian samping agak belakang bangunan. Selain untuk mempermudah sirkulasi dan menghindari kemacetan terutama pada jam-jam tertentu. Sedangkan pada sekeliling bangunan terdapat akses bagi kendaraan bongkar muat serta pemadam kebakaran untuk mengantisipasi keadaan darurat.

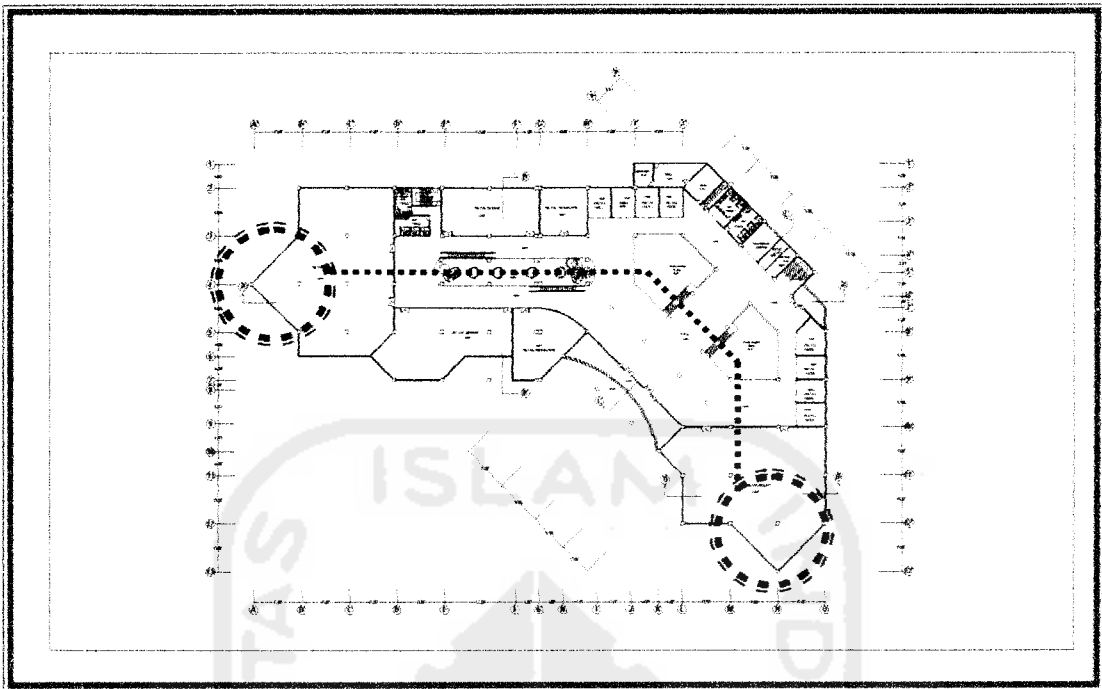
3. 2. Situasi



Gambar 2 : Situasi

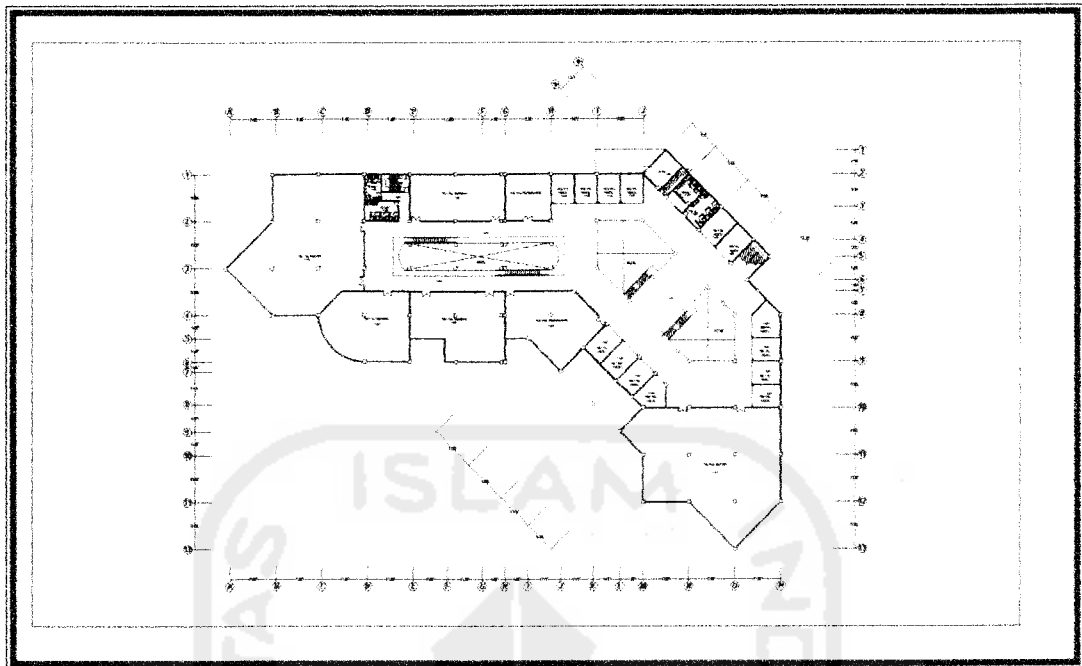
Situasi menunjukkan suasana bangunan Pusat Perbelanjaan Buku terhadap bangunan dan lingkungan sekitarnya dilihat dari atas. Sesuai dengan konsep pemilihan site pada Schematic Design, lokasi ini dipilih karena merupakan daerah kawasan komersil dimana sesuai dengan aktifitas pada bangunan yang merupakan kegiatan komersil.

3. 3. Denah



Gambar 3 : Denah lantai satu

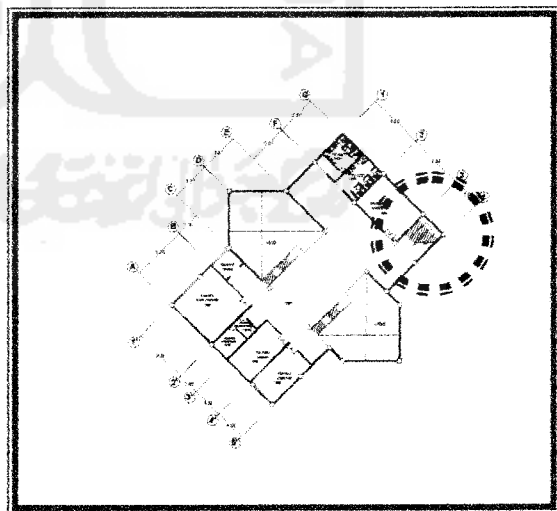
Denah pada bangunan berasal dari bentukan kotak dan segitiga yang merupakan transformasi dari bentuk buku yang bersifat kaku dan tegas. Bentuk tersebut lalu mengalami sedikit modifikasi yaitu dengan bentukan lengkung, lingkaran serta pengurangan dan penambahan yang merupakan suatu upaya untuk mengurangi bentuk yang kaku dan mengurangi kesan formal pada bangunan.



Gambar 4 : Denah lantai dua

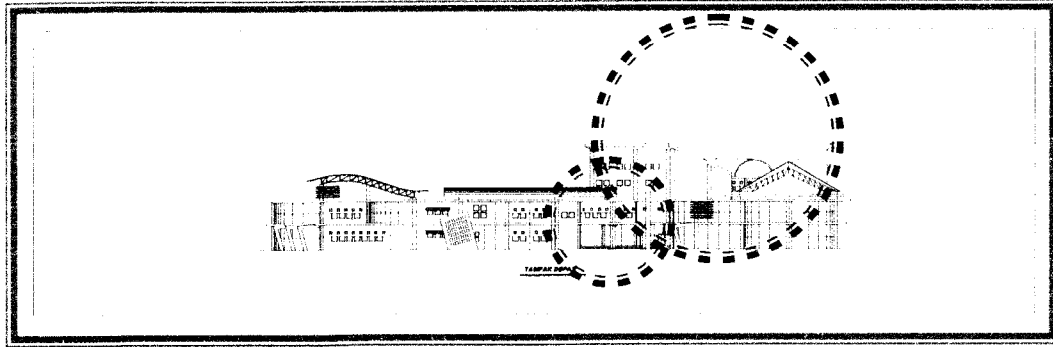
Pada denah lantai dua hampir tipikal dengan denah lantai satu, hanya terjadi sedikit perubahan dan modifikasi. Pada lantai dua terdapat void-void yang fungsinya untuk memasukan cahaya dan sirkulasi udara.

Sedangkan pada denah lantai tiga yang merupakan bagian pengelola memiliki akses tersendiri yaitu menggunakan tangga yang ada pada bagian belakang bangunan.



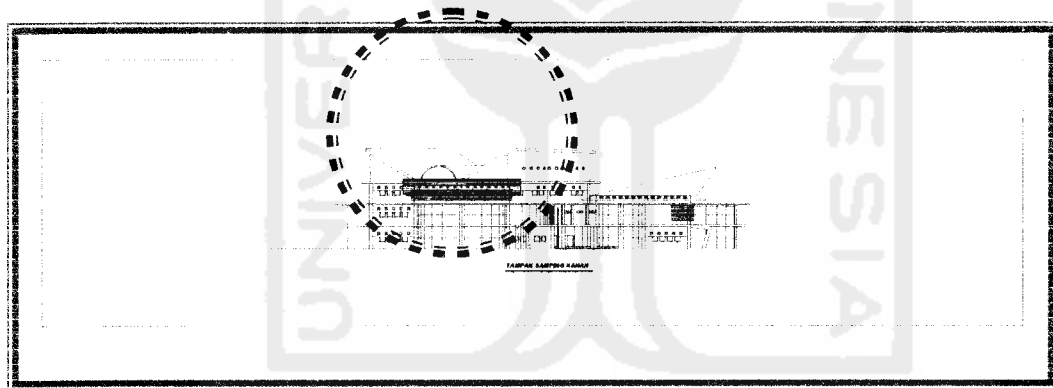
Gambar 5 : Denah lantai tiga

3. 4. Tampak



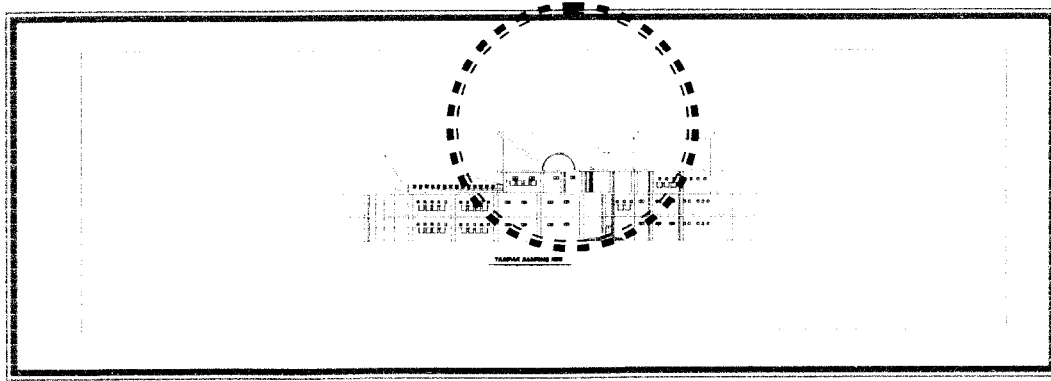
Gambar 6 : Tampak Depan

Tampak depan menunjukkan main entrance pada bangunan. Pada main entrance terdapat sebuah kolom yang besar dimana fungsinya sebagai struktur utama pada atap entrance yang menggunakan struktur kabel sehingga memberikan kesan terbuka dan lebih menyambut pengunjung.

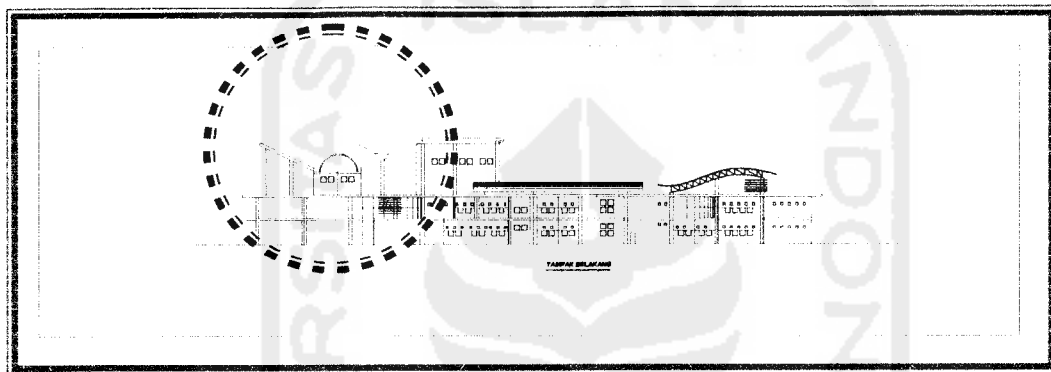


Gambar 7 : Tampak Samping Kanan

Pada bagian tengah bangunan memiliki ketinggian yg paling tinggi selain sebagai datum (point), juga merupakan transformasi dari bentuk buku yang terbuka.

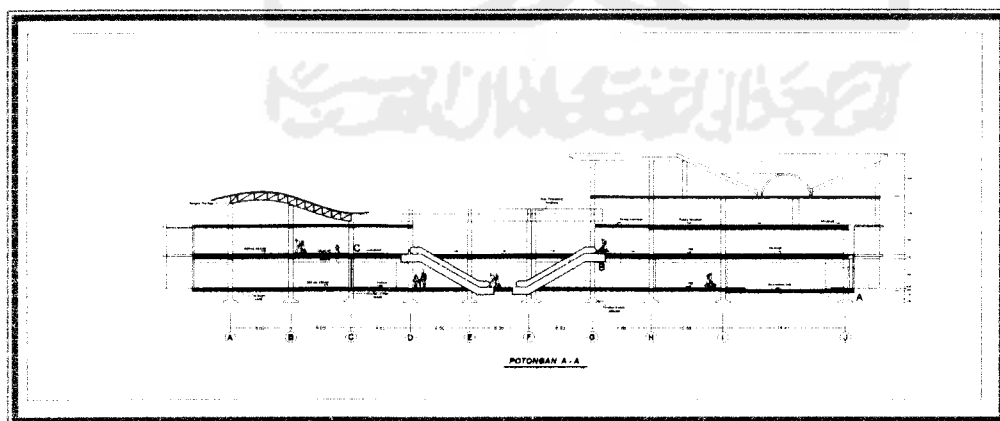


Gambar 8 : Tampak Samping Kiri



Gambar 9 : Tampak Belakang

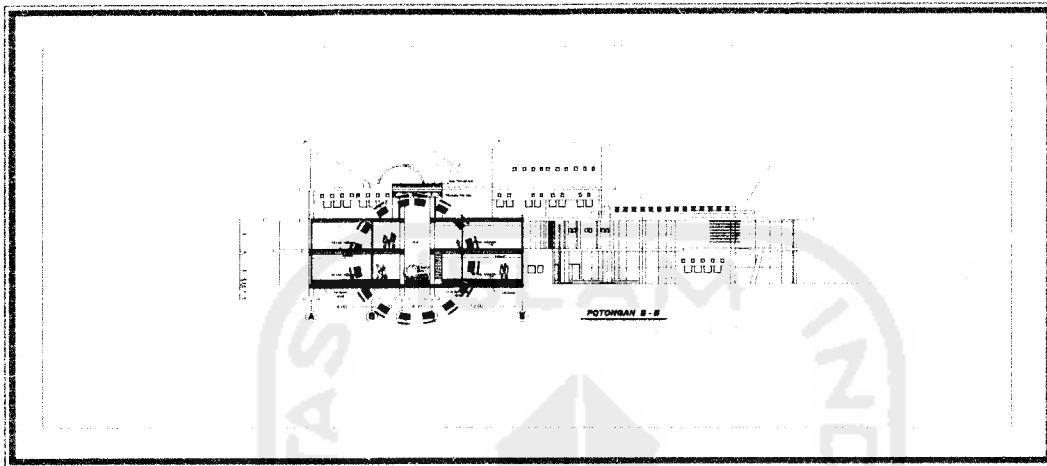
3. 5. Potongan



Gambar 10 : Potongan A-A

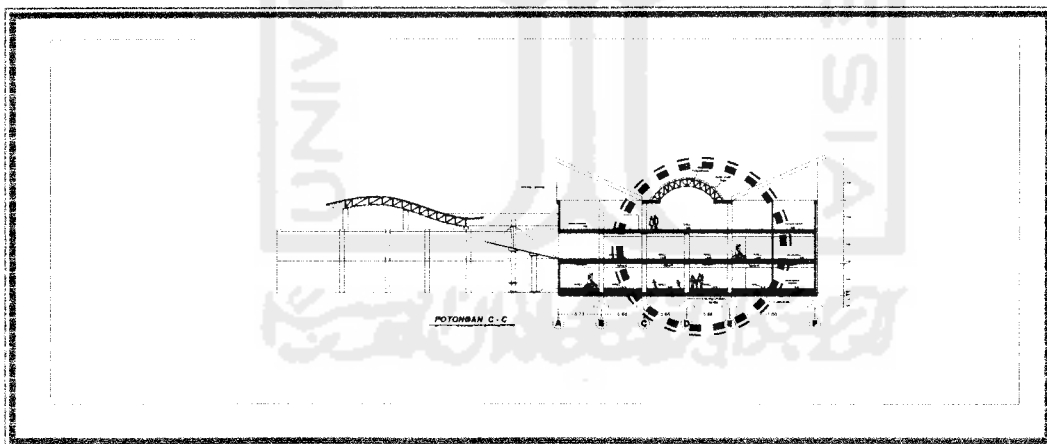
Pada gambar potongan A-A menjelaskan sistem struktur bangunan yang digunakan secara keseluruhan. Pada struktur atap sebagian besar menggunakan struktur atap rangka baja dan dak beton. Bahan penutup atap

menggunakan metal deck dan polikarbonat pada void sebagai alternatif untuk memasukan pencahayaan alami kedalam bangunan. Struktur utama bangunan menggunakan sistem struktur rangka beton.



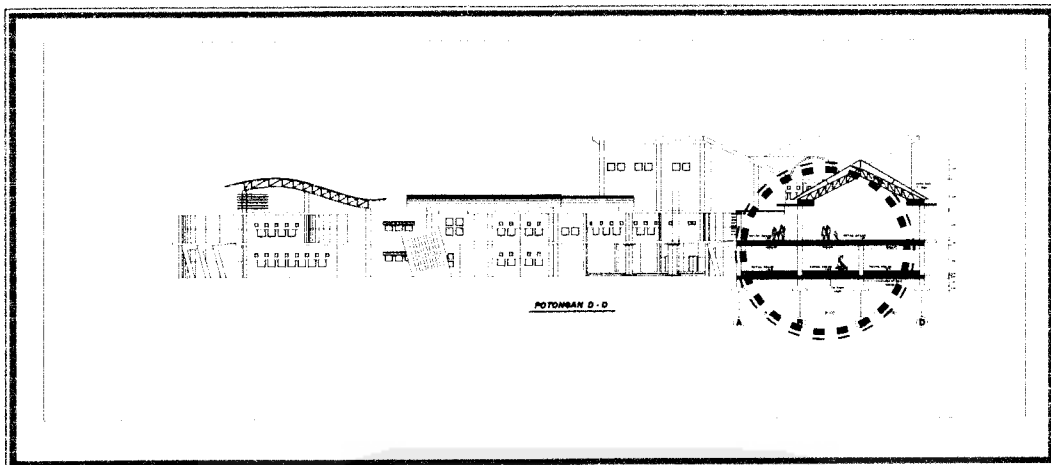
Gambar 11 : Potongan B-B

Gambar potongan B-B menjelaskan bagian selasar pada void yang berupa taman dalam sebagai aspek rekreatif dalam bangunan.



Gambar 12 : Potongan C-C

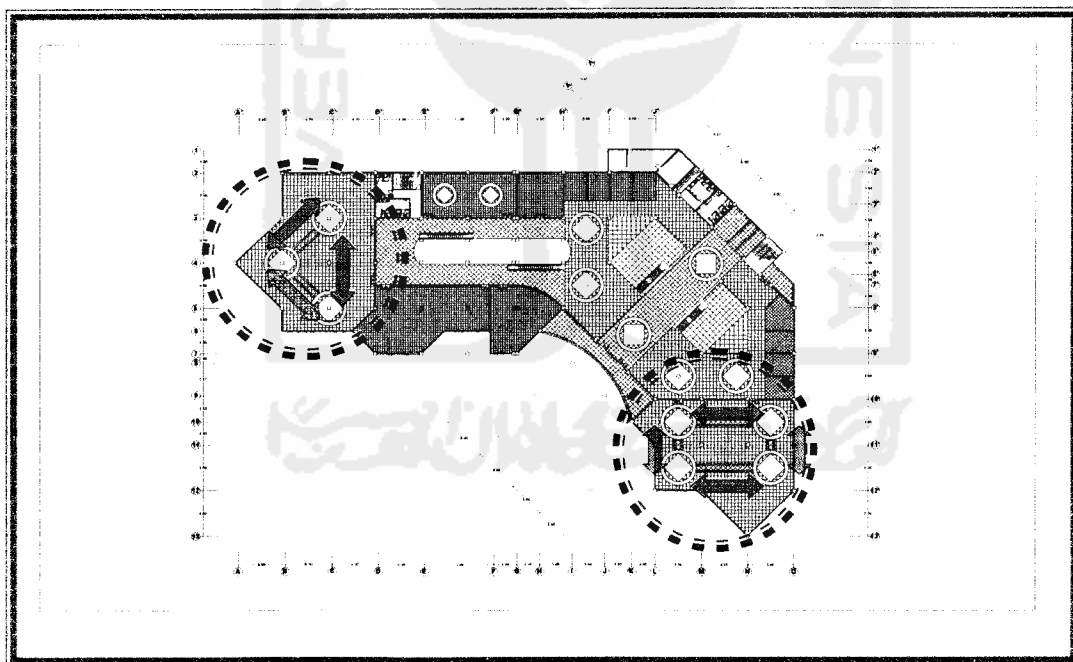
Potongan C-C menjelaskan kondisi ruang dalam pada hall sebagai ruang pameran, taman kecil dan kafetaria sebagai tempat bersantai sebagai aspek rekreatif didalam bangunan.



Gambar 13 : Potongan D-D

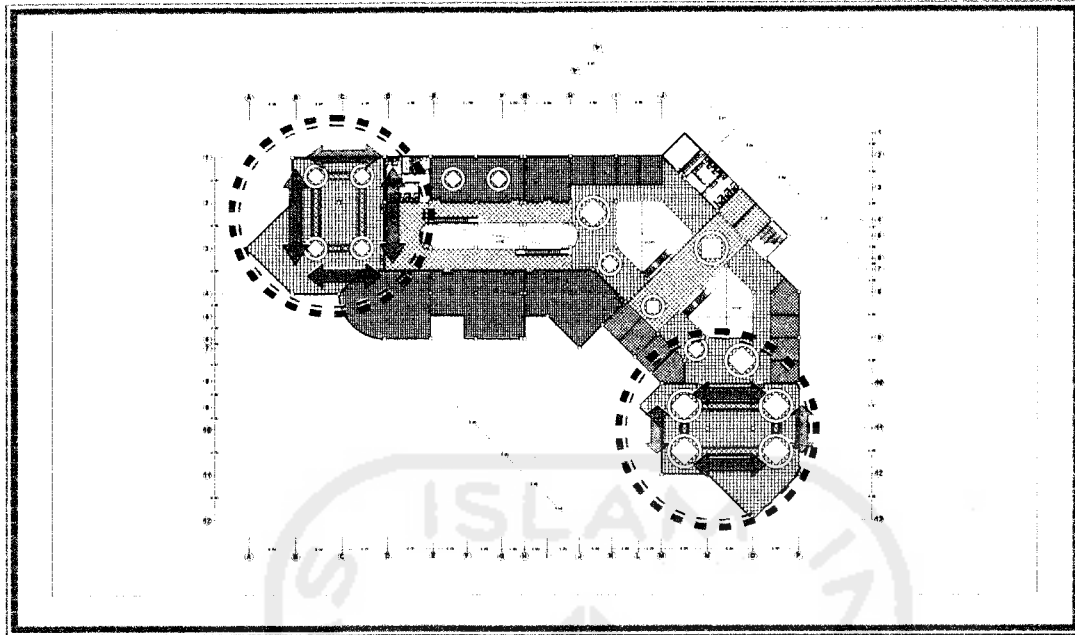
Potongan D-D menjelaskan situasi dalam retail besar serta struktur rangka baja pada bagian atapnya.

3. 6. Rencana Pola Lantai



Gambar 14 : Rencana Pola Lantai 1

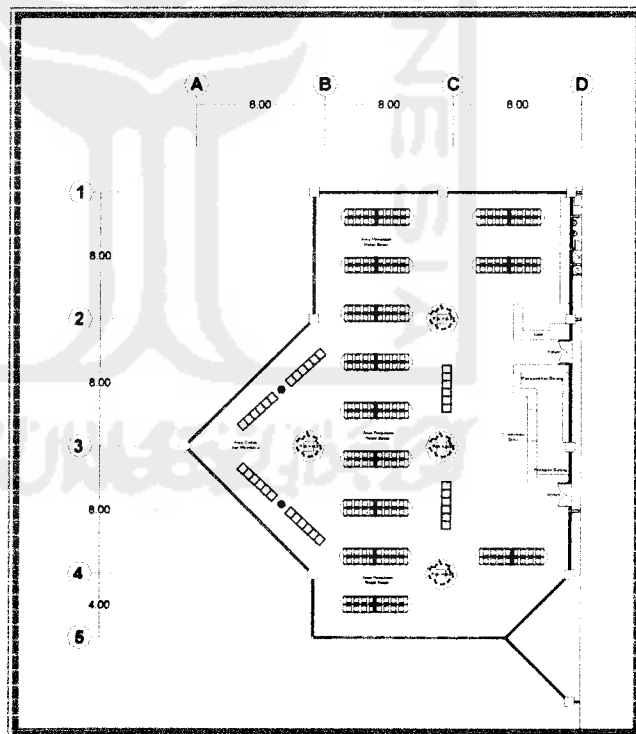
Pemilihan pola lantai selain sebagai aspek rekreatif pada view dalam bangunan dan aspek estetika, juga sebagai pengarah alur pergerakan bagi orang yang berada didalam bangunan.



Gambar 15 : Rencana Pola Lantai 2

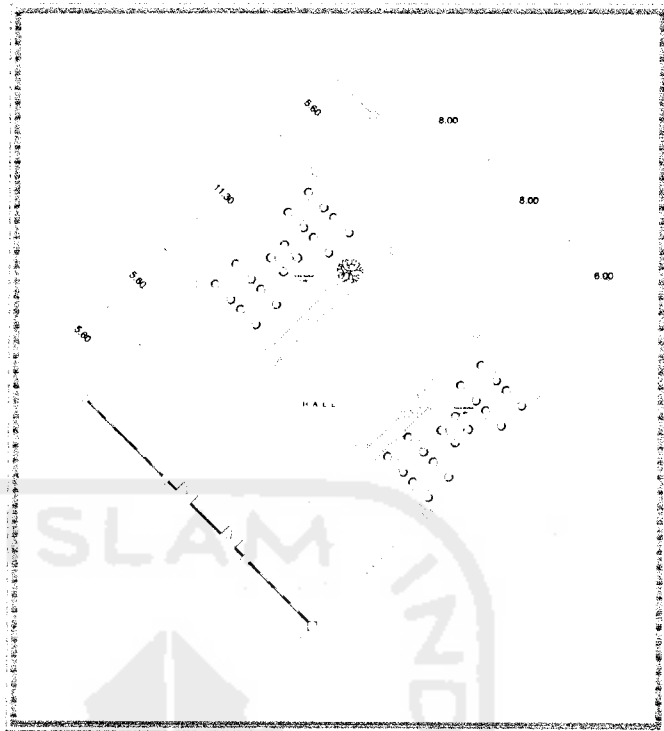
3. 7. Detail

Pada detail retail besar memperlihatkan lay out ruangan yang kreatif. Karena selain memiliki alur pergerakan yang jelas, pada retail juga terdapat tempat duduk untuk sambil membaca.



Gambar 16 : Detail Retail Besar

Detail pada hall menunjukkan suasana tempat bersantai pada kafetaria.



Gambar 17 : Detail Hall

3. 8. Perspektif



Gambar 18 : Perspektif Interior Hall dan Kafetaria



Gambar 19 : Perspektif Interior Retail

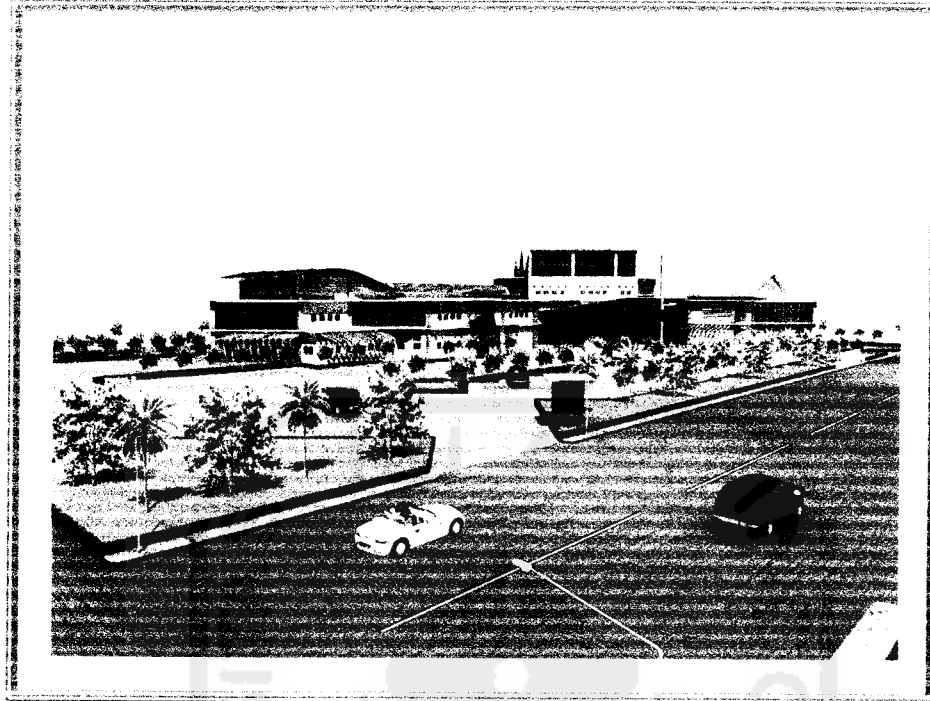


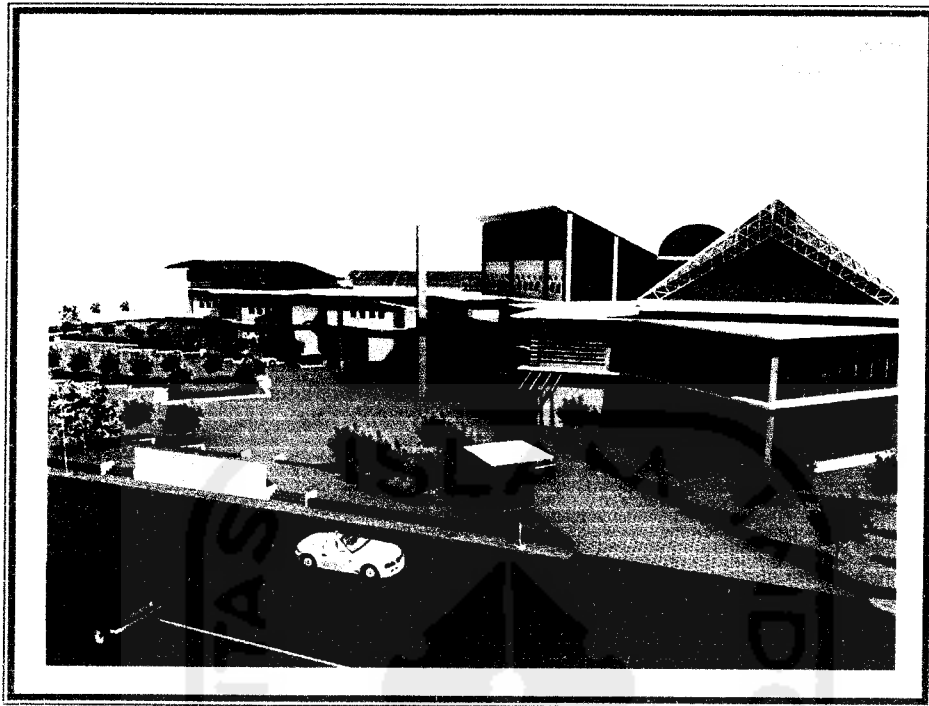
Gambar 20 : Perspektif Interior pada Void

Pada void ditata sebuah taman kecil yang menambah estetika dan aspek rekreatif pada view.



Gambar 21 : Perspektif Eksterior





DAFTAR PUSTAKA

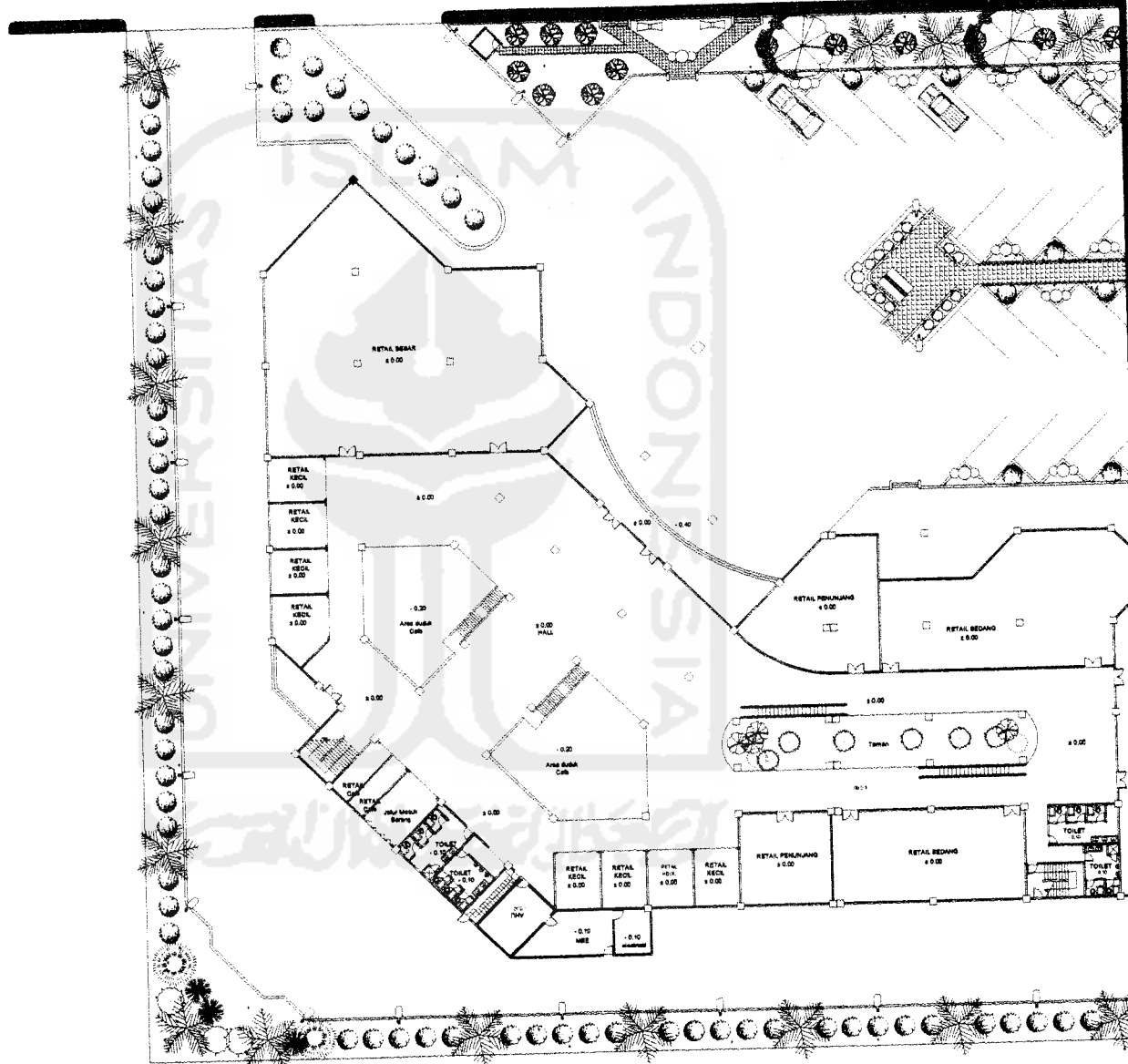
- Cony Semiawan, Agus Tnyong, Utami Munandar, *Pengenalan dan Pengembangan Bakat Sejak Dini*, PT Remadja Rosdakarya Bandung, 1990
- Ernst Neufert, *Data Arsitek Edisi Kedua (terjemahan)*, Erlangga, Jakarta, 1999
- Francis D.K Ching, *Arsitektur, Ruang dan Susunannya*, Erlangga, Yogyakarta, 1999
- Frans M Parera, *Pendidikan dan Perubahan. Mata Baca Vol. 1/No. 9/Mei 2003*
- Ir Rustam Hakim, *Unsur perancangan dalam Arsitektur Lansekap*, Bumi Aksara Jakarta, 1993
- Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi kedua*, Jakarta: Balai Pustaka, 1991
- Persembahan 75 tahun, *Buku Membangun Kualitas Bangsa, Bunga Rampai sekitar Perbukuan di Indonesia*, Kanisius, Yogyakarta, 1997
- Suyatno, PhD, *Momentum Bagi Peningkatan Kualitas Pendidikan*, 1995
- YUDP Triple- A Agenda Pembangunan Propinsi DIY 2002



LAMPIRAN



JALAN URIP SUMOHA



TUGAS AKHIR
JURUSAN ARSITEKTUR
FAKULTAS TEKNIK SIPIL DAN PERENCANAAN
UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

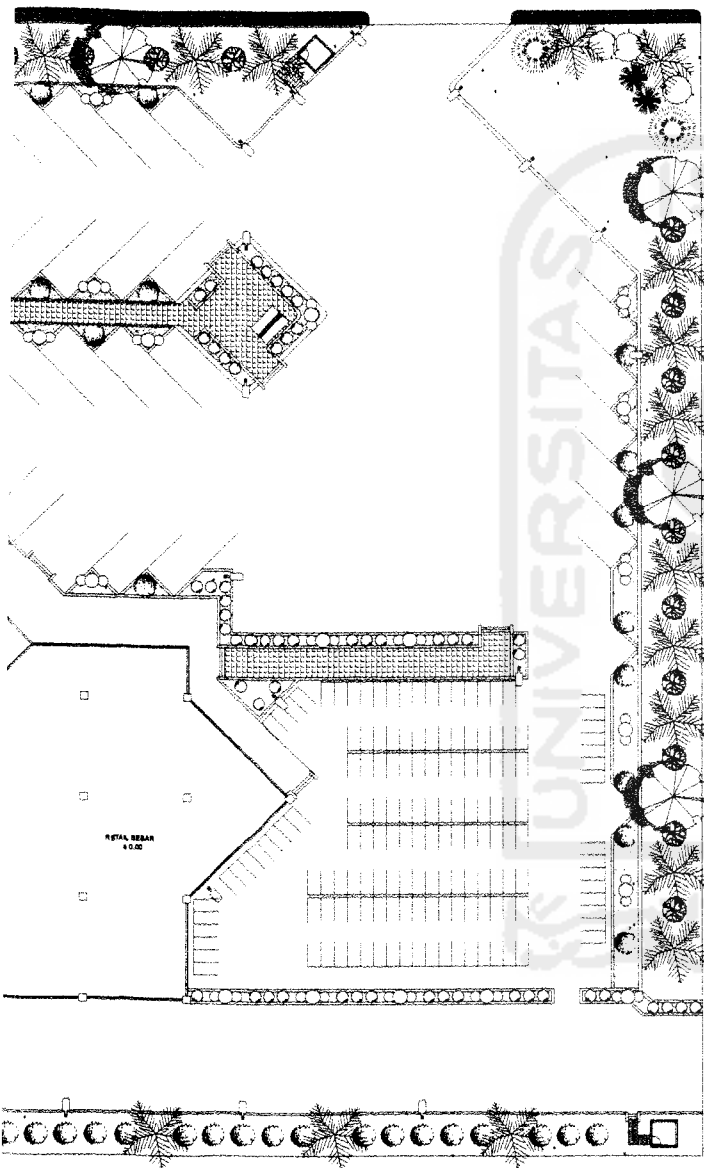
PERIODE III
SEMESTER GENAP
TH. 2004/2005

**PUSAT PERBELANJAAN BUKU
DI JOGJAKARTA**
PENATAAN POLA TATA RUANG YANG REKREATIF SEBAGAI DAYA TARIK
PENGUNJUNG PADA BANGUNAN KOMERSIAL

DOSEN PEMB

Ir. SUPRIYANT

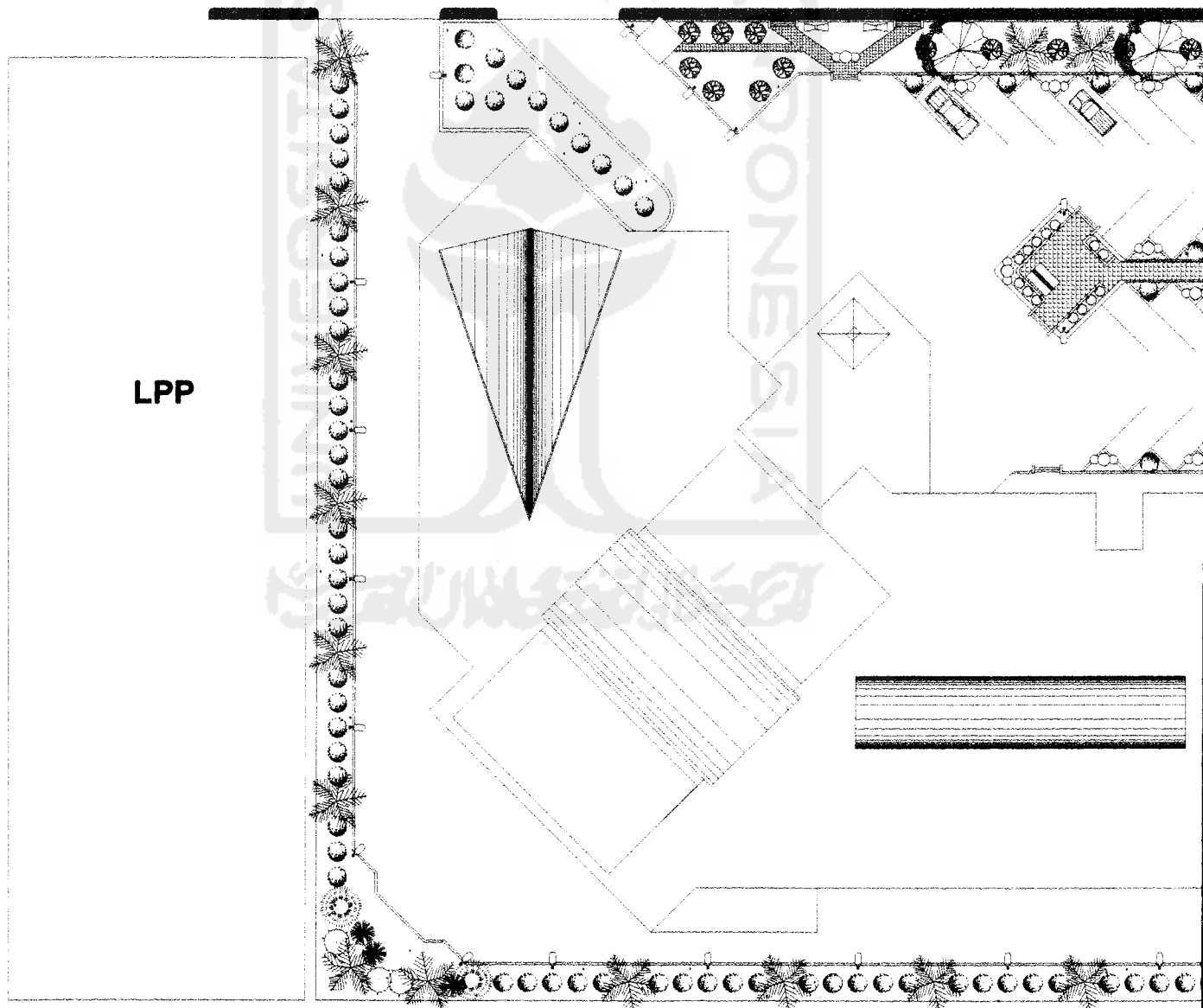
RJO



IDENTITAS MAHASISWA		NAMA GAMBAR	SKALA	NO. LBR	JML LBR	PENGESAHAN
ISI	NAMA	ERICK LEDWIN Y	1 : 600			
	NO. MHS	00 512 180				
	TANDA TANGAN					

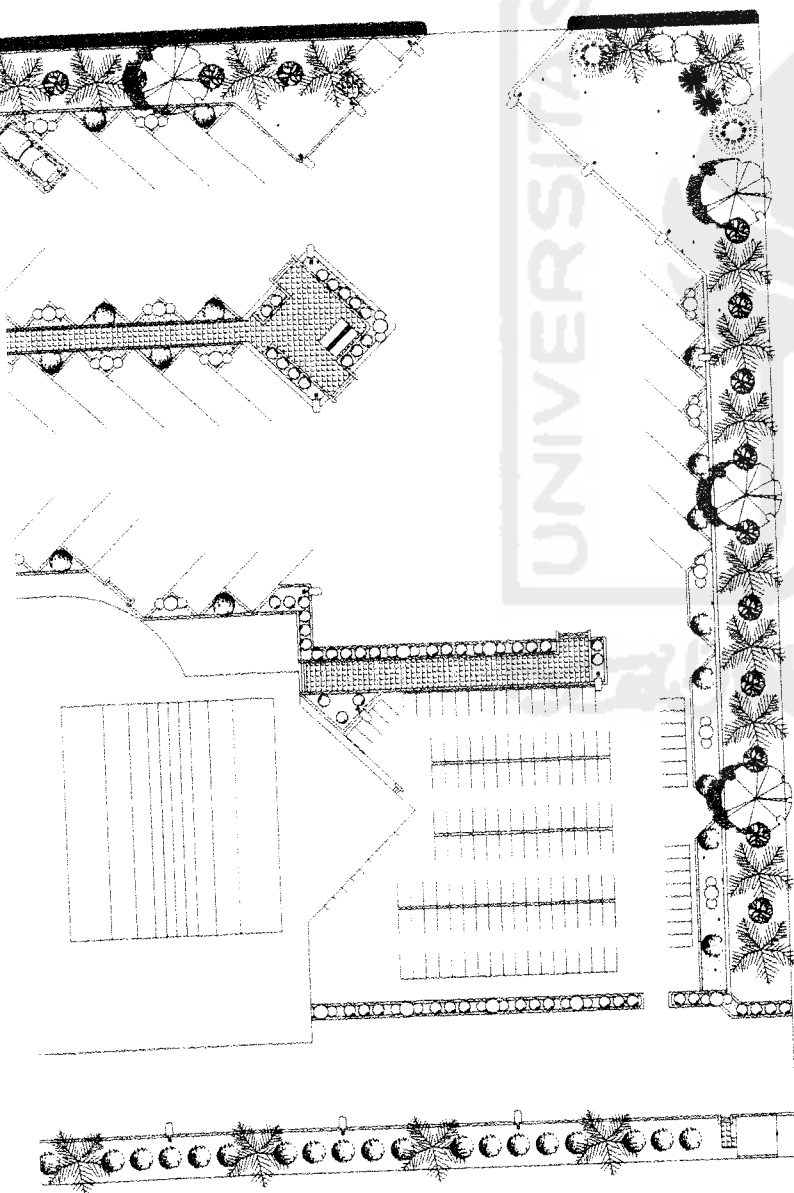
KAWASAN PERTOK

JALAN URIP SUMO



KOAN

HARJO



KANTOR
JAMSOSTEK

JALAN TRIBATRA

HOTEL
YOGYAKARTA
PLAZA



3ING	IDENTITAS MAHASISWA		NAMA GAMBAR	SKALA	NO. LBR	JML LBR	PENGESAHAN
	NAMA	ERICK LEDWIN Y	SITUASI	1 : 600			
	NO. MHS	00 512 180					